

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS DAN
BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KAP DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

DAYANARA PINTASARI
12812141027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN
PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS, DAN
BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KAP DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

DAYANARA PINTASARI

12812141027



Disetujui

Dosen Pembimbing,



Diana Rahmawati, S.E., M.Si

NIP. 19760207 200604 2 001

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS, DAN
BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KAP DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

DAYANARA PINTASARI

NIM. 12812141027

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi,
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 27 Juni 2016 dan dinyatakan lulus,

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ngadirin Setiawan, S.E.,M.S	Ketua Pengaji		19.-07-2016
Diana Rahmawati, S.E., M.Si.	Sekretaris Pengaji		15.-07-2016
Dhyah Setyorini, M.Si.,Ak.	Pengaji Utama		30.-06-2016

Yogyakarta, 10 Juli 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dayanara Pintasari
NIM : 12812141027
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR,
AKUNTABILITAS, DAN BUKTI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI
YOGYAKARTA.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 April 2016


Dayanara Pintasari

NIM 12812141027

MOTTO

1. Acquire knowledge, and learn tranquility and dignity. (Omar ibn al-Khattab)
2. The size of your success is measured by the strength of your desire, the size of your dream, and how you handle dissapointment along the way. (Robert Kiyosaki)
3. If you can dream it, you can do it. (Walt Disney)
4. Positive thinking, pray, and never give up to persue your dreams (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT,
karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

1. Bapakku tersayang Catur Agus Kurnianto, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-citaku. Selalu mendengarkan keluh kesahku dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang aku inginkan. Semoga harapan dan impian putri terkecilmu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga.
2. Ibuku tercinta Prihatiningrum Setyani, yang telah melahirkan, membesarkan dan merawatku selama ini. Seorang sosok ibu yang selalu menyemangati, memberikan nasihat terbaik, dan memotivasi putrinya untuk selalu sabar dalam menghadapi setiap hambatan dan rintangan dalam rangka untuk meraih cita-cita dan impian yang diinginkan. Semoga impian dan cita-cita putri terkecilmu ini bisa terwujud dan bisa membuat ibu bangga.
3. Kakakku tersayang Felisia Larasati Sastaviana, yang selalu membimbing, dan memberikan semangat.
4. Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.

“PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS, DAN BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI YOGYAKARTA”

Oleh:
Dayanara Pintasari
12812141027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. (2) Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. (3) Pengaruh bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. (4) Pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 67 responden. Data pada penelitian ini diperoleh secara primer melalui kuesioner (angket). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sample. Kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Hasilnya yaitu terdapat 42 pernyataan valid dan reliabel. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasilnya yaitu semua variabel memenuhi kriteria uji asumsi klasik. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini juga menggunakan perhitungan sumbangan relatif (SR), dan sumbangan efektif (SE).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,478 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($3,478 > 1,6679$), nilai signifikansi yang diperoleh 0,001 ($0,001 < 0,05$), nilai koefesien regresi sebesar 0,362 yang memiliki arah positif, nilai koefesien korelasi sebesar 0,396 dan koefesien determinasi sebesar 0,157 (15,7%), yang berarti bahwa kompetensi auditor mempengaruhi kualitas audit sebesar 15,7%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan nilai t_{hitung} 2,325 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($2,325 > 1,6679$), nilai signifikansi yang diperoleh 0,023 ($0,023 < 0,05$), nilai koefesien regresi sebesar 0,411 yang memiliki arah positif, nilai koefesien korelasi sebesar 0,277 dan koefesien determinasi sebesar 0,077 (7,7%), yang berarti akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit sebesar 7,7%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,517 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($2,517 > 1,6679$), nilai signifikansi yang diperoleh 0,014 ($0,014 < 0,05$), nilai koefesien regresi sebesar 0,511 yang memiliki arah positif, nilai koefesien korelasi sebesar 0,298 dan koefesien determinasi sebesar 0,089 (8,9%), yang berarti bukti audit mempengaruhi kualitas audit sebesar 8,9%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 9,183 lebih besar dari F_{tabel} 2,167 ($9,183 > 2,167$), nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$), nilai koefesien korelasi 0,552 dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,271 (27,1%) yang berarti kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 27,1%.

Kata Kunci : Kompetensi auditor, akuntabilitas, bukti audit, kualitas audit.

***“THE EFFECT OF COMPETENCY, ACCOUNTABILITY, AND AUDIT EVIDENCE
ON AUDIT QUALITY IN KAP YOGYAKARTA”***

**By:
Dayanara Pintasari
12812141027**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine : (1) The effect of competency on audit quality in KAP Yogyakarta. (2) The effect of accountability on audit quality in KAP Yogyakarta. (3) The effect of audit evidence on audit quality in KAP Yogyakarta. (4) The effect of competency, accountability, and audit evidence all together on audit quality in KAP Yogyakarta.

The population in this study were auditors who worked in KAP Yogyakarta. The number of samples in this study are 67 respondents. Data in this study were obtained through questionnaires. The sampling technics that used is purposive sampling method. Questionnaires were tested by validity test and reliability test at first. Classic assumption tests were used are normality test, linearity test, multicolinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis tests were used are simple and multiple linear regression analysis.

The result proved that: (1) Competency had positive effect and significant on the audit quality in KAP Yogyakarta. This result showed by the value of t_{count} 3,478 bigger than t_{table} 1,6679 ($3,478 > 1,6679$), significant value 0,001 ($0,001 < 0,05$), coefficient of regression 0,362, coefficient of correlation 0,396, coefficient of determination 0,157 (15,7%), which is mean that competency affects audit quality as big as 15,7%. (2) Accountability had positive effect and significant on the audit quality in KAP Yogyakarta. This is showed by the value of t_{count} 2,325 bigger than t_{table} 1,6679 ($2,325 > 1,6679$), significant value 0,023 ($0,023 < 0,05$), coefficient of regression 0,411, coefficient of correlation 0,277, coefficient of determination 0,077 (7,7%), which is mean that accountability affects the audit quality as big as 7,7%. (3) Audit evidence had positive effect and significant on the audit quality in KAP Yogyakarta. This is showed by the value of t_{count} 2,517 bigger than t_{table} 1,6679 ($2,517 > 1,6679$), significant value 0,014 ($0,014 < 0,05$), coefficient of regression 0,511, coefficient of correlation 0,298, coefficient of determination 0,089 (8,9%), which is mean that audit evidence affects the audit quality as big as 8,9%. (4) The effect of competency, accountability, and audit evidence all together had positive effect and significant on the audit quality in KAP Yogyakarta. This was showed by the value of F_{count} 9,183 bigger than F_{table} 2,167 ($9,183 > 2,167$), significant value 0,000 ($0,000 < 0,05$), coefficient of correlation 0,552, and the value of Adjusted R Square 0,271(27,1%), in which auditor competency, accountability, and audit evidence all together affect audit quality as big as 27,1%.

Key words : Competency, accountability, audit evidence, audit quality

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Audit, Akuntabilitas, Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Yogyakarta”. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Abdullah Taman, M.Si.Ak.CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Diana Rahmawati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, bimbingan serta ilmu dalam menyusun tugas akhir ini dengan bak.
6. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., dosen narasumber yang telah memberikan koreksi dan ilmu yang bermanfaat.
7. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak nasihat dan bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Segenap dosen, dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan auditor yang telah membantu selama penelitian.
10. Keluarga tersayang, Bapak, Ibu, Mba Feli, Mas Fadli dan keluarga besar terima kasih atas semangat, motivasi, dan bantuannya selama ini.

11. Susmi, Wulan, Lili, Ana, dan Icha terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu menyemangati, memberi motivasi, dan menghibur selama ini.
12. Teman – teman akuntansi A 2012 terima kasih telah menjadi keluarga selama 8 semester ini.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan terbaik oleh Allah SWT. Amin Ya Robal'alam. Harapan penulis semoga apa yang terkandung didalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 April 2016

Penulis,



Dayanara Pintasari

NIM 12812141027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Kualitas Audit.....	11
a. Pengertian Kualitas Audit.....	11
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit.....	13
c. Model Laporan Audit.....	13
d. Indikator Kualitas Audit.....	14
2. Kompetensi.....	16
a. Pengertian Kompetensi.....	16
b. Kompetensi Auditor.....	17
c. Indikator Kompetensi Auditor.....	20
3. Akuntabilitas.....	21
a. Pengertian Akuntabilitas.....	21
b. Indikator Akuntabilitas.....	23
4. Bukti Audit.....	24
a. Pengertian Bukti Audit.....	24
b. Jenis Bukti Audit.....	25
c. Kendala Terkait Bukti Audit.....	27
d. Indikator Keandalan Bukti Audit.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Paradigma Penelitian.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi.....	39
E. Sampel.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42

G. Uji Coba Instrumen.....	44
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Prasyarat Analisis.....	48
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Linearitas.....	49
c. Uji Multikolinearitas.....	50
d. Uji Heteroskedastisitas.....	51
3. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji Regresi Linear Sederhana.....	51
b. Uji Regresi Linear Berganda.....	52
4. Uji Sumbangan Relatif (SR) Dan Sumbangan Efektif (SE).....	54
a. Sumbangan Relatif (SR).....	54
b. Sumbangan Efektif (SE).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	62
C. Uji Asumsi Klasik.....	82
1. Uji Normalitas.....	82
2. Uji Multikolinearitas.....	83
3. Uji Heteroskedastisitas.....	84
4. Uji Linearitas.....	85
D. Uji Hipotesis.....	85
1. Analisis regresi Linear Sederhana.....	85
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	91
E. Uji Sumbangan Relatif (SR) Dan Sumbangan Efektif (SE).....	93
1. Sumbangan Relatif (SR).....	93
2. Sumbangan Efektif (SE).....	93
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
BAB V KESIMPULAN	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta.....	40
2. Skor Modifikasi Skala <i>Likert</i>	43
3. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	43
4. Daftar KAP Uji Coba Instrumen.....	44
5. Hasil Uji Coba Validitas.....	46
6. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
7. Jumlah Kuesioner Penelitian.....	56
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
10 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
11 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Di KAP.....	60
12 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Di KAP.....	61
13. Distribusi Frekuensi Kualitas Audit.....	64
14 Distribusi Frekuensi Kualitas Audit.....	66
15 Kategorisasi Kualitas Audit.....	68
16 Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor.....	71
17 Kategorisasi Kompetensi Auditor.....	73
18 Distribusi Frekuensi Akuntabilitas.....	76
18 Kategorisasi Akuntabilitas.....	78
19 Kategorisasi Bukti Audit.....	81
20 Hasil Uji Normalitas.....	83
21 Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
22 Hasil Uji Linearitas.....	85
23 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	86
24. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.....	88
25 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit.....	89
26. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	91
27 Perhitungan Sumbangan Relatif.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Paradigma Penelitian.....	35
2. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Usia.....	57
3. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
4. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
5. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Lama Bekerja Di KAP.....	60
6. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Jabatan Di KAP.....	62
7. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Audit.....	64
8. <i>Pie Chart</i> Kualitas Audit.....	67
9. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor.....	69
10. <i>Pie Chart</i> Kompetensi Auditor.....	72
11. Histogram Distribusi Frekuensi Akuntabilitas.....	74
12. <i>Pie Chart</i> Akuntabilitas.....	77
13. Histogram Distribusi Frekuensi Bukti Audit.....	79
14. <i>Pie Chart</i> Bukti Audit.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner Penelitian.....	113
2. Data Uji Validitas Butir Instrumen Dan Reliabilitas.....	120
3. Data Hasil Penelitian.....	131
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	139
5. Hasil Uji Hipotesis.....	144
6. Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	147
7. Surat Keterangan Penelitian.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan terhadap para *stakeholders* perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan kepada *stakeholders* harus disajikan secara reliabel dan menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, maka dibutuhkan pihak independen yaitu auditor untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut. Auditor bertugas untuk memeriksa laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari penyimpangan dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.” Standar auditing yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit. *AAA Financial Accounting Standard Committee* (2001: 374) menyatakan bahwa : “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal, salah satunya yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi, kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas dan secara potensial saling mempengaruhi. Lebih lanjut, persepsi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit merupakan fungsi dari persepsi mereka atas keahlian auditor.” Kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang auditing dan akuntansi, sedangkan independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Liliek (2008) juga berhasil membuktikan

bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selain kompetensi dan independensi, terdapat faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu akuntabilitas. Dalam penelitian Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari (2007: 2) kualitas dari hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas sendiri merupakan kewajiban auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya serta bertanggung jawab terhadap hasil audit tersebut. Faktor terakhir yang diduga juga mempengaruhi kualitas audit yaitu bukti audit. Menurut penelitian dari Bennet dan Hatfield (2013) menyatakan bahwa bukti audit memiliki implikasi langsung terhadap kertas kerja dan kualitas audit. Bukti audit merupakan setiap informasi yang dibutuhkan auditor dalam kegiatan pengauditan. Salah satu kasus besar dalam dunia pengauditan yang terjadi pada salah satu KAP besar dunia yaitu Arthur Andersen. Auditor pada KAP Andersen melakukan tindakan kecurangan yang menyebabkan turunnya kualitas audit yang dilanjutkan dengan hilangnya kepercayaan klien pada KAP tersebut. KAP Andersen hanya salah satu contoh dari runtuhnya sebuah KAP dunia karena turunnya kualitas audit yang diberikan.

Di Yogyakarta terdapat 11 Kantor Akuntan Publik resmi yang melakukan kegiatan pengauditan laporan keuangan suatu entitas ekonomi. Permasalahan yang sering dijumpai oleh beberapa auditor yaitu mengenai kualitas audit. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta, kasus terkait kualitas audit yang sering terjadi di beberapa KAP di Yogyakarta disebabkan karena sebagian besar auditor yang sudah berpengalaman melakukan *resign* dengan berbagai alasan, sehingga bekerja pada KAP di Yogyakarta hanya dijadikan sebagai batu loncatan dan untuk mencari pengalaman. Hal ini menyebabkan auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta sebagian besar merupakan auditor junior dan masih belum berpengalaman. Tergantikannya auditor senior dengan auditor senior akan berdampak bagi kualitas audit pada laporan audit, terutama karena

keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor senior dengan auditor junior jauh berbeda.

Terkait dengan kompetensi yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, Lee dan Stone (1995) mendefinisikan kompetensi sebagai suatu keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif. Menurut Boynton *et al* (2002: 61) faktor –faktor yang mempengaruhi kompetensi yaitu: 1) pendidikan universitas formal untuk memasuki profesi, 2) pelatihan, praktik dan pengalaman dalam auditing, 3) mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan selama karir profesional auditor. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kompetensi auditor pada KAP di Yogyakarta dinilai masih kurang, antara lain kurangnya pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang pemeriksaan terkait dengan penemuan bukti audit, serta sering terjadi pengunduran diri auditor yang sudah berpengalaman dengan berbagai alasan salah satunya yaitu karena faktor pendapatan. Pengunduran diri auditor ini menyebabkan tergantikannya auditor berpengalaman dengan auditor yang belum berpengalaman, dan hal ini diduga akan berdampak pada menurunnya kualitas hasil audit. Permasalahan diatas merupakan hasil wawancara awal dengan salah satu auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yaitu akuntabilitas. Tetlock (1984) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Menurut Tan dan Alison (1999) terdapat tiga indikator yang mempengaruhi akuntabilitas antara lain: 1) motivasi, 2) usaha atau daya pikir dalam menyelesaikan pekerjaannya, 3) keyakinan akan hasil pekerjaannya. Penelitian dari Messier dan Quilliam (1992) mengungkapkan bahwa akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor dapat meningkatkan proses kognitif dalam pengambilan keputusan, selain itu auditor dengan akuntabilitas tinggi melakukan proses kognitif yang lebih lengkap. Permasalahan

akuntabilitas yang sering ditemui pada KAP di Yogyakarta yakni terkait dengan kurangnya motivasi auditor dalam menyelesaikan tugas audit. Motivasi auditor yang kurang disebabkan lemahnya pengawasan dari pihak atasan, sehingga auditor hanya akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila mengetahui nantinya hasil audit akan diperiksa oleh atasan. Permasalahan tersebut berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini yaitu bukti audit. Mulyadi (2000:74), mendefinisikan bukti audit sebagai segala informasi yang mendukung angka-angka untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. Bukti audit dapat berupa data akuntansi dan informasi penguat. Pengumpulan bukti audit merupakan hal yang sangat penting bagi auditor untuk menentukan kebenaran angka yang dilaporkan. Semakin banyak jumlah bukti yang kompeten dan relevan yang dikumpulkan, semakin tinggi tingkat keyakinan yang dicapai auditor (Mulyadi, 2002).

Dalam berbagai standar auditing disebutkan bahwa syarat bukti audit yang baik adalah bukti yang cukup, kompeten, dan relevan harus diperoleh untuk menjadi dasar yang memadai dalam perumusan temuan audit. Suatu bukti dikatakan cukup ketika kuantitasnya memenuhi syarat untuk mendukung keyakinan atas validitas dan keandalan temuan audit. Bukti disebut kompeten sepanjang hal tersebut konsisten dengan fakta, yakni sah dan valid. Sedangkan bukti dikatakan relevan untuk mendukung suatu temuan audit jika bukti tersebut jelas, mempunyai hubungan yang logis dan rasional dengan tujuan dan kriteria audit, serta dapat dipahami dengan temuan audit tersebut. Untuk menentukan bagaimana suatu bukti audit dikatakan cukup dan kompeten, belum terdapat suatu standar baku yang dapat dijadikan

acuan dan pedoman sehingga diperlukan pertimbangan profesional (*professional judgement*) auditor dalam penentuannya (Arens dkk, 2008).

Arens dkk (2008) juga menjelaskan bahwa keputusan tentang jumlah dan jenis bukti apa saja yang harus dikumpulkan dalam keadaan tertentu membutuhkan pertimbangan profesional auditor. Sepanjang penugasan audit, seorang auditor dapat menggunakan *professional judgement*-nya pada tahap evaluasi bukti audit, menentukan estimasi besarnya sampel dan memutuskan di antara pilihan yang tersedia. Bukti yang cukup dan kompeten harus mengacu kepada bukti-bukti yang mengarah atau mendukung temuan audit sehingga ketika dilakukan pengujian oleh auditor lain diperoleh kesimpulan dan opini yang sama (Harmita, 2014).

Permasalahan yang dihadapi oleh KAP di Kota Yogyakarta yang didasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu auditor yang bekerja di KAP di Yogyakarta terkait dengan bukti audit yaitu auditor masih sering menemukan bahwa bukti audit yang diberikan klien belum cukup, selain itu juga keandalan bukti yang diberikan masih belum kuat. Permasalahan lain juga auditor terkadang melakukan penyelidikan ulang untuk mencari tambahan bukti audit untuk memperkuat opininya pada saat mengaudit laporan keuangan. Sebagian besar entitas ekonomi masih belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar umum yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka judul yang diambil oleh penulis yaitu **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Yogyakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Seringnya pergantian auditor senior dengan auditor junior menyebabkan dampak terhadap kualitas audit pada laporan audit KAP di Yogyakarta.
2. Kurangnya pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang pemeriksaan terkait dengan penemuan bukti audit.
3. Seringnya terjadi mutasi auditor yang berpengaruh pada penggantian auditor berpengalaman dengan auditor yang kurang berpengalaman.
4. Motivasi auditor masih kurang, disebabkan lemahnya pengawasan dari pihak atasan yang menyebabkan auditor junior hanya akan bekerja dengan sungguh-sungguh bila hasil audit akan diperiksa oleh atasan.
5. Bukti audit yang dikumpulkan masih kurang dan belum andal karena masih terdapat banyak laporan keuangan entitas ekonomi yang belum disajikan sesuai dengan standar umum yang ditetapkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat dibuat batasan masalah yang ada pada penelitian ini, tujuannya untuk mendapatkan temuan yang lebih fokus dan menghindari terjadinya penyimpangan karena permasalahan yang melebar. Kualitas hasil audit yang dihasilkan oleh auditor di KAP Yogyakarta sangat berperan dalam membantu terciptanya informasi transparan pada perusahaan baik profit maupun non-profit yang ada di Yogyakarta, hasil audit juga berguna untuk informasi yang relevan kepada publik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan kepada faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kualitas audit auditor KAP di Yogyakarta yaitu: kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.
2. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.
3. Pengaruh bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.
4. Pengaruh kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang mengangkat permasalahan yang hampir sama dan berkaitan dengan permasalahan dalam melakukan kegiatan pgauditian.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur, data yang nantinya dapat bermanfaat untuk semua pihak baik yang berkaitan langsung dalam kegiatan

pengauditan maupun pihak yang tidak berkaitan langsung dalam kegiatan pengauditan.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak di Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Fakultas Ekonomi UNY.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan penulis mengenai kegiatan pengauditan di lapangan sebagai perbandingan dengan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, serta sebagai pengetahuan dalam rangka bekal untuk memasuki dunia kerja.

b. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat menjadi saran dan masukan bagi auditor tentang bagaimana pengaruh kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini sebagai tambahan bahan pembelajaran mengenai audit bagi para akademisi yang berkecimpung dalam bidang pengauditan dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para akademisi yang ingin mempelajari mengenai audit.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat luas maupun para pengguna yang terkait langsung dengan laporan keuangan dan audit. Penelitian ini juga akan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit berkaitan erat dengan kinerja auditor dalam melakukan kegiatan pengauditan pada sebuah laporan keuangan suatu entitas perusahaan. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu professional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan penyelewengan dalam sistem akuntansi suatu unit atau lembaga kemudian melaporkannya dalam laporan audit. Probabilitas menemukan adanya penyelewengan tergantung pada kemampuan teknikal dari audit tersebut yang dapat dilihat dari pengalaman auditor, pendidikan, profesionalisme dan struktur audit perusahaan. Sedangkan probabilitas melaporkan penyelewengan tersebut dalam laporan audit tergantung pada independensi auditor dalam menjaga sikap mentalnya. (Nasrullah; 2003).

Dari penjabaran beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan adanya kesalahan pada saat

melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa sistem akuntansi suatu unit telah sesuai dengan ketentuan atau standar pengauditan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Deis dan Giroux (1992) melakukan penelitian mengenai empat hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan kualitas audit, yaitu :

- 1) Lama auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan, semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.
- 2) Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik karena auditor dengan jumlah klien yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya.
- 3) Kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka akan ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar.
- 4) *Review* oleh pihak ketiga, kualitas audit akan meningkat jika auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan direview oleh pihak ketiga.

c. Model Laporan Audit

Menurut Johnson, Kell dan Boyton (2003) ada tiga model pelaporan audit yaitu laporan audit keuangan, laporan audit kepatuhan, dan laporan audit kinerja. Laporan audit keuangan adalah laporan audit yang berisi opini audit atas laporan keuangan untuk menentukan apakah laporan keuangan secara keseluruhan telah dilaporkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Laporan audit kepatuhan adalah laporan audit berupa pernyataan temuan atau tingkat kepatuhan

terhadap peraturan yang telah ditentukan dan dilaporkan kepada pihak tertentu dalam unit organisasi yang diaudit. Laporan audit kepatuhan berkaitan dengan laporan kegiatan memperoleh dan memeriksa bukti-bukti untuk menetapkan apakah kegiatan keuangan atau operasi suatu entitas telah sesuai dengan persyaratan, ketentuan, atau peraturan tertentu.

Laporan audit kinerja adalah laporan audit berupa pernyataan mengenai efektivitas dan efisiensi operasi atau sejumlah rekomendasi kepada manajemen untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Laporan audit kinerja memfokuskan pada laporan pemeriksaan tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi yang menggambarkan kinerja entitas atau fungsi yang diaudit.

Berikut ini merupakan contoh bentuk dari laporan audit keuangan :

Laporan Keuangan Auditor Independen



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 4000
Fax: +62 21 5289 4100
www.esy.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3226/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Syariah Mandiri

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri ("Bank") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengukuran dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja


Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685

22 Februari 2013

d. Indikator Kualitas Audit

Carcello (1992) dalam Widagda *et al.* (2002) melakukan penelitian tentang atribut-atribut kualitas audit oleh kantor akuntan publik yang mempunyai pengaruh terhadap kepuasan klien. Terdapat 6 atribut kualitas audit yang digunakan antara lain :

1) Pengalaman melakukan audit (*client experience*)

Pengalaman merupakan atribut yang penting yang harus dimiliki oleh auditor.

Hal ini terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat oleh auditor yang tidak berpengalaman lebih banyak daripada auditor berpengalaman.

2) Memahami industri klien (*industry expertise*)

Auditor juga harus mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi industri tempat operasi suatu usaha, seperti kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, serta perubahan teknologi yang berpengaruh terhadap auditnya.

3) Responsif atas industri klien (*responsiveness*)

Atribut yang membuat klien menentukan pilihannya terhadap suatu KAP adalah kesungguhan KAP tersebut memperhatikan kebutuhan kliennya.

4) Taat pada standar umum (*Technical competence*)

Kredibilitas auditor tergantung kepada kemungkinan auditor mendeteksi kesalahan yang material dan kesalahan penyajian serta kemungkinan auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya. Kedua hal tersebut mencerminkan terlaksananya standar umum.

5) Keterlibatan pimpinan KAP

Pemimpin yang baik perlu menjadi *vocal point* yang mampu memberikan perspektif dan visi luas atas kegiatan perbaikan serta mampu memotivasi, mengakui, menghargai upaya dan prestasi perorangan maupun kelompok.

6) Adanya keterlibatan komite audit

Komite audit diperlukan dalam suatu organisasi bisnis dikarenakan mengawasi proses audit dan memungkinkan terwujudnya kejujuran pelaporan keuangan.

Berdasarkan indikator-indikator kualitas audit menurut Carcello maka dalam penelitian ini menggunakan 6 indikator tersebut di atas untuk mengetahui kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

2. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998) dalam Lasmahadi (2002), kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang kemungkinan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja.

Susanto (2000) mendefinisikan tentang kompetensi yang sering dipakai adalah karakteristik-karakteristik yang mendasari individu untuk mencapai kinerja superior. Kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin. Definisi kompetensi dalam bidang auditing pun sering diukur dengan pengalaman (Mayangsari; 2003).

Ashton (1991) menunjukkan bahwa dalam literatur psikologi, pengetahuan spesifik dan lama pengalaman bekerja sebagai faktor penting untuk meningkatkan kompetensi. Ashton juga menjelaskan bahwa ukuran kompetensi tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan-pertimbangan lain dalam pembuatan keputusan yang baik karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah unsur lain selain pengalaman.

b. Kompetensi Auditor

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2009; 2) menjelaskan kompetensi auditor artinya auditor harus mempunyai kemampuan, ahli, dan berpengalaman dalam memahami kriteria dan dalam menentukan jumlah bahan bukti yang dibutuhkan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambil.

Menurut Mai Elva Sundari (2013) kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja dengan benar.

Menurut Al-Haryono Jusup (2001: 52) :

Dalam melaksanakan audit sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang professional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus cukup mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum.

Proses pemerolehan keahlian yang dibagi menjadi lima tahap menurut Dreyfus dalam Siti Nur Mawar Indah (2010: 22) :

- 1) Tahap pertama disebut *novice*, yaitu tahapan pengenalan terhadap kenyataan dan membuat pendapat hanya berdasarkan aturan-aturan yang tersedia. Keahlian pada tahap pertama ini biasanya dimiliki oleh staf audit pemula yang baru lulus dari perguruan tinggi atau sering disebut auditor junior.
- 2) Tahap kedua disebut *advanced beginner*. Pada tahap ini auditor sangat bergantung pada aturan dan tidak mempunyai cukup kemampuan untuk merasionalkan segala tindakan audit, namun demikian, auditor pada tahap ini mulai dapat membedakan aturan yang sesuai dengan suatu tindakan.
- 3) Tahap ketiga disebut *competence*. Pada tahap ini auditor harus mempunyai cukup pengalaman untuk menghadapi situasi yang kompleks. Tindakan yang

diambil disesuaikan dengan tujuan yang ada dalam pikirannya dan kurang sadar terhadap pemilihan, penerapan, dan prosedur aturan audit.

- 4) Tahap keempat disebut *proficiency*. Pada tahap ini segala sesuatu menjadi rutin, sehingga dalam bekerja auditor cenderung tergantung pada pengalaman yang lalu. Disini instuisi mulai digunakan dan pada akhirnya pemikiran audit akan terus berjalan sehingga diperoleh analisis yang substansial.
- 5) Tahap kelima atau terakhir adalah *expertise*. Pada tahap ini auditor mengetahui sesuatu karena kematangannya dan pemahamannya terhadap praktek yang sudah ada. Dapat dikatakan pada tahap ini seorang auditor sudah berpengalaman dalam menangani suatu kasus karena telah dapat memecahkan berbagai kasus sebelumnya. Dalam menangani suatu kasus, seorang auditor mengandalkan instuisinya, bukan bergantung pada peraturan-peraturan yang ada.

Menurut I Gusti Agung Rai (2008; 63), supaya berhasil dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan umum yang memadai, serta keahlian khusus dibidangnya. Adapun mutu personal yang baik adalah :

- 1) Rasa ingin tahu
- 2) Berpikiran luas
- 3) Mampu menangani ketidakpastian
- 4) Mampu menerima beberapa temuan dapat bersifat subjektif
- 5) Mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah
- 6) Mampu bekerja sama dalam tim

Dari penjabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor merupakan keterampilan dan keahlian dalam diri seorang dalam hal ini yaitu auditor yang memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara maksimal.

c. Indikator Kompetensi Auditor

Berdasarkan konstruk yang dikemukakan oleh De Angelo (1981), kompetensi auditor diprososikan dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing

Hal ini berkaitan dengan pengetahuan auditor akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang nantinya akan digunakan pada saat auditor melakukan pemeriksaan.

- 2) Pengetahuan tentang jenis industri klien

Pengetahuan auditor atas setiap industri klien yang akan diaudit sangatlah penting untuk mengetahui kompetensi seorang auditor.

- 3) Pendidikan formal yang sudah ditempuh

Pendidikan formal merupakan salah satu prasyarat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor sebagai dasar untuk melakukan tugas audit.

- 4) Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki

Selain pendidikan formal, auditor juga dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang nantinya akan menambah kepercayaan klien.

- 5) Jumlah klien yang sudah diaudit

Jumlah klien yang sudah diaudit dapat menjadi ukuran pengalaman seorang auditor, karena semakin banyak klien yang diaudit maka auditor menjadi lebih berpengalaman.

6) Pengalaman dalam melakukan audit

Pengalaman auditor dalam mengaudit merupakan faktor yang sangat penting untuk melihat kompetensi seorang auditor.

7) Jenis perusahaan yang pernah diaudit

Pengalaman auditor juga dapat dilihat dari jenis perusahaan yang pernah diaudit, karena semakin banyak jenis perusahaan yang pernah diaudit oleh auditor maka keahlian auditor juga akan meningkat.

Berdasarkan indikator-indikator kompetensi auditor menurut De Angelo, maka peneliti menggunakan indikator-indikator tersebut di atas untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit.

3. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Dalam Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (Pusdiklatwas) BPKP (2007) menjelaskan bahwa akuntabilitas dapat berarti sebagai perwujudan pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi, dalam mengelola sumber daya yang telah diberikan dan dikuasai, dalam rangka pencapaian tujuan, melalui suatu media berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Sumber daya dalam hal ini merupakan sarana pendukung yang diberikan kepada seseorang atau unit organisasi dalam rangka memperlancar pelaksanaan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Wujud dari sumber daya tersebut pada umumnya berupa sumber daya manusia, dana, sarana prasarana, dan metode kerja.

Selain itu, akuntabilitas juga dapat diuraikan sebagai kewajiban untuk menjawab dan menjelaskan kinerja dari tindakan seseorang atau badan kepada pihak-pihak yang memiliki hak untuk meminta jawaban atau keterangan dari orang atau badan yang telah diberikan wewenang untuk mengelola sumber daya tertentu.

Meissier dan Quilliam (1992) meneliti pengaruh akuntabilitas terhadap proses kognitif seseorang dalam bekerja. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa subjek dengan akuntabilitas tinggi melakukan proses kognitif yang lebih lengkap. Sejalan dengan penelitian Teclock dan Kim (1987) juga meneliti pengaruh akuntabilitas terhadap proses kognitif seseorang. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa subjek yang diberikan instruksi di awal (*post exposure accountability*) bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan, melakukan proses kognitif yang lebih lengkap, memberikan respon yang lebih tepat dan melaporkan keputusan yang lebih realistik.

Dalam penelitian Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari (2007:11), akuntabilitas diukur dengan seberapa besar motivasi auditor dalam menyelesaikan pekerjaan, dan keyakinan bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan serta mengukur seberapa besar usaha (daya pikir) auditor untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan suatu kewajiban dalam diri auditor untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit secara benar, dan mempertanggungjawabkan hasil audit yang telah ia lakukan.

b. Indikator Akuntabilitas

Terdapat tiga indikator akuntabilitas menurut Libby dan Luft (1993) :

1) Motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan

Motivasi secara umum adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dalam melakukan tugas audit, auditor dituntut untuk dapat

menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu dan benar. Hal ini sangat dipengaruhi oleh besarnya motivasi yang dimiliki oleh auditor itu sendiri.

2) Usaha atau daya pikir dalam menyelesaikan pekerjaan

Hal ini terkait dengan seberapa besar usaha (daya pikir) yang diberikan auditor untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Orang dengan akuntabilitas tinggi mencurahkan usaha (daya pikir) yang lebih besar dibanding dengan akuntabilitas rendah ketika menyelesaikan pekerjaan.

3) Keyakinan akan hasil pekerjaannya

Indikator ini terkait dengan keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa atau dinilai orang lain dapat meningkatkan keinginan dan usaha seseorang untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Seseorang dengan akuntabilitas tinggi memiliki keyakinan yang lebih tinggi bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh supervisor/manajer/pimpinan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki akuntabilitas rendah.

Berdasarkan indikator-indikator akuntabilitas menurut Libby dan Luft, maka peneliti menggunakan indikator-indikator tersebut untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit.

4. Bukti Audit

a. Pengertian Bukti Audit

Menurut Mulyadi (2002:74), mendefinisikan bukti audit sebagai segala informasi yang mendukung angka-angka untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. Bukti audit yang mendukung laporan keuangan terdiri dari data akuntansi dan semua informasi penguat (*corroborating information*) yang tersedia bagi auditor. Arens, Elder dan Beasley (2008:225), mendefinisikan bukti audit

sebagai setiap informasi yang digunakan oleh auditor untuk menentukan apakah informasi yang diaudit telah dinyatakan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Sedangkan menurut Sawyers, bukti audit (*audit evidence*) adalah informasi yang diperoleh auditor melalui pengamatan suatu kondisi, wawancara dan pemeriksaan catatan. Bukti audit harus memberikan dasar nyata untuk opini, kesimpulan, dan rekomendasi audit. Bukti audit terdiri atas bukti fisik, pengakuan, dokumen, dan analitis.

Ikatan Akuntan Indonesia (2001:326pr.1) menyatakan bahwa bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pernyataan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan. Bukti audit adalah hal yang paling terpenting selama proses audit karena memiliki manfaat untuk mendukung temuan, simpulan dan rekomendasi audit (I Gusti Agung Rai, 2008). Bukti audit harus mendapat perhatian auditor sejak tahap perencanaan audit sampai dengan akhir proses audit. Mengingat luasnya bukti audit yang harus dikumpulkan oleh auditor, bukti audit memiliki implikasi langsung terhadap kertas kerja dan kualitas audit (Bennett dan hatfield, 2013).

Dari penjabaran beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa bukti audit adalah segala informasi yang dapat memperesentasikan setiap angka yang terdapat pada laporan keuangan dan dapat digunakan oleh auditor sebagai pertimbangan dalam penilaian sebuah laporan keuangan.

b. Jenis Bukti Audit

Dalam menentukan prosedur audit mana yang akan digunakan, auditor dapat memilih dari delapan kategori umum bukti audit. Setiap prosedur audit membutuhkan satu atau lebih jenis bukti audit seperti berikut :

1) Pemeriksaan fisik

Merupakan pemeriksaan atau penghitungan yang dilakukan oleh auditor atas aset berwujud. Jenis bukti ini sering kali dikaitkan dengan persediaan dan kas, namun dapat pula diterapkan untuk memverifikasi surat-surat berharga, piutang dagang dan aset tetap.

2) Konfirmasi

Merupakan jawaban lisan atau tertulis yang diterima dari pihak ketiga yang independen untuk melakukan verifikasi atas keakuratan informasi yang diminta oleh auditor.

3) Dokumentasi

Merupakan pemeriksaan auditor atas dokumen-dokumen dan catatan-catatan klien untuk membuktikan informasi yang harus, atau sebaiknya, dimasukkan dalam laporan keuangan.

4) Prosedur analitis

Menggunakan perbandingan dan keterkaitan untuk menilai apakah saldo-saldo akun atau data lain yang muncul telah disajikan secara wajar dibandingkan dengan perkiraan auditor.

5) Tanya jawab dengan klien

Merupakan diperolehnya jawaban tertulis atau informasi dari klien sebagai jawaban atas pertanyaan yang diberikan auditor.

6) Penghitungan ulang

Penghitungan ulang mencakup pengecekan ulang atas contoh-contoh pernitungan yang dilakukan oleh klien.

7) Pengerajan ulang

Merupakan pengujian yang dilakukan oleh seorang auditor independen terhadap prosedur pembukuan atas pengendalian yang awalnya dilakukan sebagai bagian dari pembukuan entitas dan sistem pengendalian internal.

8) Pengamatan

Penggunaan panca indera untuk menilai aktivitas-aktivitas klien, auditor mendapatkan kesempatan untuk menggunakan panca indera untuk mengevaluasi banyak hal.

c. Kendala Terkait dengan Bukti Audit

INTOSAI (2004) (dalam Rai, 2011) dalam Implementation Guidelines for Performance Auditing, terdapat beberapa permasalahan yang sering timbul terkait dengan bukti audit, yakni :

- 1) Bukti audit berasal dari satu sumber,
- 2) Bukti audit bersifat lisan dan tidak didukung oleh dokumentasi atau pengamatan,
- 3) Bukti audit yang sudah tidak up to date dan tidak menggambarkan entitas yang ada,
- 4) Bukti audit untuk memperolehnya diperlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan manfaat yang akan diperoleh,
- 5) Sumber bukti audit tersebut mempunyai kepentingan pribadi,
- 6) Sampel yang dikumpulkan tidak cukup mewakili,

- 7) Bukti audit yang tidak lengkap, yaitu tidak menggambarkan sebab dan akibat,
dan
- 8) Bukti audit yang saling bertentangan.

d. Indikator Keandalan Bukti Audit

Keandalan bukti mengacu pada tingkat di mana bahan bukti dapat dipercaya atau layak dipercaya, keandalan bukti audit bergantung pada enam karakteristik (Elder, Randal, J, dkk ,2011: 155-156).

- 1) Independensi pemberi informasi

Bahan bukti yang didapatkan dari pihak luar entitas klien lebih andal dibandingkan dengan bahan bukti yang didapatkan dari dalam.

- 2) Efektivitas pengendalian internal klien

Jika pengendalian internal klien efektif, bahan bukti yang didapatkan menjadi lebih andal dibandingkan dengan jika pengendalian internal klien lemah.

- 3) Pengetahuan langsung auditor

Bahan bukti yang didapatkan langsung oleh auditor melalui pemeriksaan fisik, pengamatan, perhitungan ulang, dan pemeriksaan lebih andal daripada informasi yang diperoleh secara tidak langsung.

- 4) Kualifikasi individu yang memberikan informasi

Meskipun sumber informasinya independen, bahan bukti tidak akan andal kecuali individu yang memberikan informasi tersebut merupakan orang yang kompeten di bidangnya.

- 5) Tingkat objektivitas

Bahan bukti objektif lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan bahan bukti yang memerlukan penilaian untuk menentukan apakah bahan bukti tersebut benar adanya.

6) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam bukti audit mengacu pada kapan bahan bukti tersebut dikumpulkan atau periode yang dicakup dalam audit tersebut.

Berdasarkan indikator-indikator bukti audit menurut Elder, maka peneliti menggunakan indikator-indikator tersebut untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Mawar Indah pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang)”. Hasil penelitian ini adalah variabel kompetensi yang diperaksikan dengan pengalaman dan pengetahuan auditor masing-masing berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Persamaan dalam penelitian saya dengan penelitian Siti Nur Mawar Indah yaitu sama-sama menggunakan variabel kompetensi untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit. Perbedaan kedua penelitian yaitu penelitian saya menggunakan variabel yang tambahan yaitu akuntabilitas dan bukti audit, selain itu penelitian saya juga dilakukan pada KAP di Yogyakarta sedangkan penelitian Siti Nur Mawar Indah dilakukan pada KAP di Semarang.

2. Dalam penelitian Kurrotul Aini (2009) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit”. Hasil penelitian menyatakan bahwa independensi auditor, kompetensi/keahlian auditor, lamanya waktu/proses audit, jumlah klien, ukuran kekayaan dan kesehatan keuangan klien serta *audit fee* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi atau keahlian auditor dalam hal ini salah satunya yaitu dalam mendekripsi tingkat kecurangan sebuah laporan keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu variabel yang digunakan, pada penelitian saya menggunakan variabel tambahan yaitu akuntabilitas dan bukti audit, sedangkan pada

penelitian Kurrotul Aini menggunakan variabel independensi auditor, kompetensi/keahlian auditor, lamanya waktu/proses audit, jumlah klien, ukuran kekayaan, kesehatan keuangan klien, dan *audit fee*. Persamaan kedua penelitian yaitu penggunaan variabel kompetensi auditor dalam melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit.

3. Penelitian Muliani dan Bawono (2010) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Pengalaman , *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas terhadap kualitas audit”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Persamaan kedua penelitian yaitu penggunaan variabel akuntabilitas untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit. Perbedaan kedua penelitian yaitu penggunaan variabel pada penelitian saya yaitu kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit, sedangkan pada penelitian Muliani dan Bawono menggunakan variabel independensi, pengalaman, *due professional care*, dan akuntabilitas.

4. Penelitian dari Rr. Putri Arsika Nirmala (2013) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Persamaan kedua penelitian tersebut yaitu penggunaan variabel akuntabilitas. Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian saya menggunakan variabel yang lebih sedikit yaitu kompetensi dan bukti audit untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit, sedangkan pada penelitian Rr. Putri Arsika Nirmala menggunakan variabel independensi, pengalaman, *due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan *time budget pressure*.

5. Penelitian Achmat Badjuri (2011) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”. Hasil audit menunjukkan bahwa *Due Professional Care* adalah tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Persamaan dari kedua penelitian adalah penggunaan

variabel bukti audit untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit. Perbedaan penelitian yaitu penelitian saya lebih memfokuskan pada variabel bukti audit secara lebih detail, sedangkan pada penelitian Achmat Badjuri tidak membahas bukti audit secara mendetail.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi merupakan pengalaman dan pengetahuan auditor yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan kegiatan pengauditan atas sebuah laporan keuangan. Kompetensi dapat diperoleh oleh auditor melalui pendidikan formal dan pelatihan-pelatihan khusus. Pengalaman dapat meningkatkan kualitas audit karena seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman dalam melakukan kegiatan audit dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan, serta keputusan yang diambil lebih akurat. Pengetahuan dapat pula meningkatkan kualitas audit, karena apabila seorang auditor memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang pengauditan, maka auditor dapat lebih mudah menemukan adanya penyimpangan pada laporan keuangan, serta dapat mengeluarkan hasil audit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi seorang auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya dan mempertanggungjawabkan hasil audit tersebut. Akuntabilitas memiliki indikator yaitu motivasi dalam menyelesaikan audit dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit secara tepat. Jika auditor memiliki motivasi tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan audit maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat.

Selain itu indikator akuntabilitas juga meliputi usaha dan daya pikir auditor dalam menyelesaikan tugasnya. Daya pikir dan usaha dibutuhkan agar hasil audit dapat sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil audit yang bebas dari penyimpangan dan sesuai dengan standar akan meningkatkan kualitas dari hasil audit tersebut. Indikator terakhir yaitu keyakinan auditor akan hasil pekerjaannya. Apabila auditor memiliki keyakinan tinggi terhadap hasil pekerjaannya dan dapat mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan tersebut, maka kualitas hasil audit juga akan meningkat. Dengan kata lain semakin akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor, maka akan meningkatkan kualitas hasil auditnya. Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit

Bukti audit merupakan sekumpulan informasi yang dibutuhkan auditor dalam melakukan kegiatan pgauditinan. Bukti audit dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan auditor dalam mengeluarkan opini audit. Bahan bukti yang andal dan cukup sangat dibutuhkan auditor dalam rangka untuk dapat mendeteksi adanya penyimpangan yang terjadi pada sebuah laporan keuangan. Audit dikatakan berkualitas apabila hasil audit bebas dari segala bentuk penyimpangan dan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Bukti audit membantu auditor untuk dapat menghasilkan hasil audit yang bebas dari penyimpangan dan agar sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Dapat diartikan semakin andal bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor, maka kualitas hasil audit akan semakin meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa bukti audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

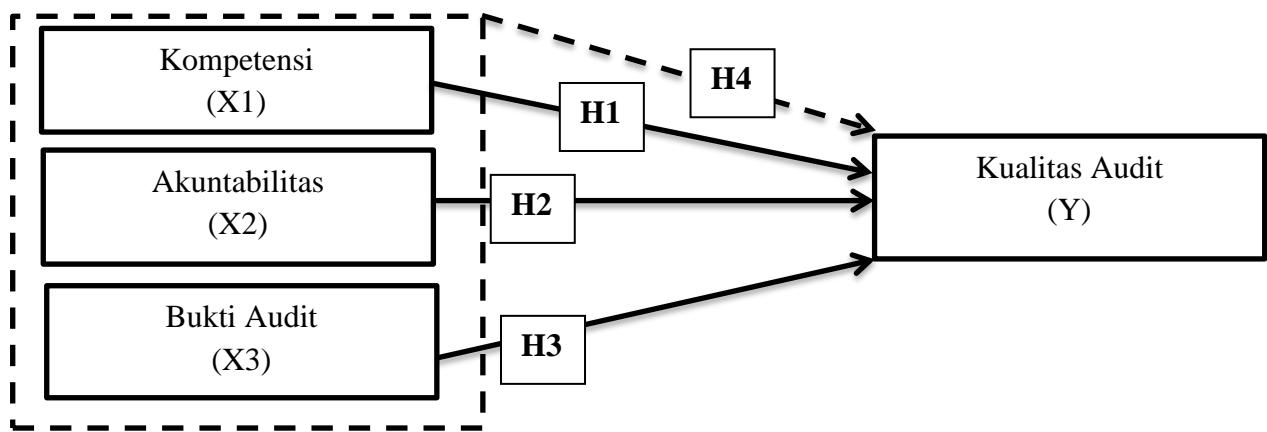
4. Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit

Kompetensi merupakan pengalaman dan pengetahuan auditor dalam melakukan suatu tugas audit. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi dapat melakukan tugas audit secara

benar dan sesuai dengan standar audit. Hasil audit yang sesuai dengan standar dan bebas dari adanya penyimpangan akan meningkatkan kualitas hasil audit tersebut. Dapat disimpulkan semakin tinggi kompetensi seorang auditor, maka hasil audit yang diberikan semakin berkualitas. Sedangkan akuntabilitas merupakan kewajiban auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit dan mempertanggungjawabkan hasil audit tersebut. Seorang auditor diharuskan untuk dapat menyelesaikan tugas auditnya sesuai dengan standar pengauditan dan mempertanggungjawabkan hasil audit tersebut. Auditor yang dapat menyelesaikan tugas audit dengan baik dan dapat mempertanggungjawabkan hasil auditnya akan berdampak pada kualitas hasil audit yang meningkat. Oleh karena itu, semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki auditor, semakin tinggi pula kualitas hasil auditnya. Bukti audit juga dipertimbangkan untuk melihat pengaruhnya terhadap kualitas audit. Bukti audit merupakan segala informasi yang dibutuhkan auditor dalam melakukan kegiatan pengauditan. Auditor membutuhkan bukti audit yang andal untuk dapat mengeluarkan opini audit untuk sebuah laporan keuangan. Bukti audit yang andal akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Semakin andal sebuah bukti audit maka semakin tinggi pula kualitas hasil audit. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan mengenai paradigma penelitian seperti berikut :



Gambar 1.Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka berpikir dan paradigma penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

H₂ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

H₃ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

H₄ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penggunaan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini dinilai tepat dan sesuai dikarenakan penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Kuesioner yang telah diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk diolah lebih lanjut menggunakan metode yang telah ditentukan. Peneliti kemudian menyajikan hasilnya menggunakan tabel distribusi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian kuantitatif ini akan dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di Yogyakarta pada Januari 2016 dengan membagikan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

C. Definisi Operasional Variabel

Kata variabel berasal dari Bahasa Inggris *variable* yang berarti tak tetap atau berubah-ubah. Dengan demikian pengertian variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, standar dan sebagainya (Burhan Bungin, hal. 59). Penelitian ini menggunakan tiga variabel terikat, dan satu variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi salah saji material, kecurangan, dan kecukupan bukti audit. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas audit.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

a. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor dalam menemukan adanya kesalahan pada saat melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa sistem akuntansi suatu unit telah sesuai dengan ketentuan atau standar pengauditan. Indikator dari kualitas audit yaitu taat pada standar hukum, memahami industri klien, standar etika yang tinggi, sikap hati-hati, tidak mudah percaya, responsif atas kebutuhan klien, dan komitmen terhadap kualitas audit.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Kompetensi Auditor

Kompetensi merupakan keterampilan dan keahlian dalam diri seorang dalam hal ini yaitu auditor yang memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan secara maksimal. Indikator kompetensi antara lain pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing, pengetahuan tentang jenis industri klien, pendidikan formal yang ditempuh, pelatihan dan keahlian khusus yang dimiliki, jumlah klien yang diaudit, pengalaman dalam melakukan audit, jenis perusahaan yang pernah diaudit.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban dalam diri auditor untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit secara benar, dan mempertanggungjawabkan hasil audit yang telah ia lakukan. Sedangkan indikator dari akuntabilitas terdiri dari motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan, usaha atau daya pikir dalam menyelesaikan pekerjaannya, keyakinan akan hasil pekerjaannya.

c. Bukti Audit

Bukti audit adalah segala informasi yang dapat memperesentasikan setiap angka yang terdapat pada laporan keuangan dan dapat digunakan oleh auditor sebagai pertimbangan dalam penilaian sebuah laporan keuangan. Indikator dari bukti audit yaitu independensi pemberi informasi, efektivitas pengendalian internal klien, pengetahuan langsung auditor, kualifikasi individu yang memberikan informasi, tingkat objektivitas, ketepatan waktu.

D. Populasi

Menurut Sugiyono (1997 : 57) definisi dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Namawi (1985 : 141) menyebutkan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor eksternal secara umum, khususnya yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta. Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh dari kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit, sehingga peneliti menggunakan responden yaitu auditor eksternal yang telah memiliki pengalaman dalam mengaudit minimal selama 1 tahun. Terdapat 11 Kantor Akuntan Publik yang berada di Yogyakarta.

Tabel 1. Daftar Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP M. Kuncara Budi Santosa	Jl. Godean km 5 , No.104 , Yogyakarta	10
2.	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro	Jl. Beo 49 Demangan Baru, Yogyakarta	13
3.	KAP Drs. Abdul Muntalib	Jl. Soka No. 24, Baciro, Yogyakarta	10
4.	KAP Drs. Henry Susanto	Jl. Gajah Mada No. 22, Yogyakarta	22
5.	KAP Drs. Hadiono	Gedung Griya HDN, Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta	10
6.	KAP Drs. Hadori Sugiarto & Rekan	Jl. Dr. Sarjito No.9, Yogyakarta	14
7.	KAP Kumalahadi	Jl. Kranji No.90 , Ngangglik, Sleman, Yogyakarta	7
8.	KAP Moh. Mahsun	Gang Taman Lucida No. 2, Jl. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta	13
9.	KAP Inaresjz Kemalawarta	Jl. Ringin Putih No. 7 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta	6
10.	KAP Indarto Waluyo, M.acc.Ak, CPA	Jl. Rongroad Timur No.33, Yogyakarta	4
11.	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Jl. Kusumanegara, Umbulharjo, Yogyakarta	4
Jumlah Auditor			113

Sumber data berasal dari data primer

E. Sampel

Suharsimi Arikunto (1998 : 117) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sugiyono (1997 : 57)

memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian itu yaitu dengan *Purposive Sample* yaitu pengambilan subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu dengan kriteria sampel yaitu auditor yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai auditor.

Berikut ini adalah cara untuk menentukan jumlah sampelnya, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(a^2)}$$

$$n = \frac{113}{1+113(0,05^2)}$$

$$n = 88,1091$$

$$n = 89$$

berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 responden yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh masih mentah, peneliti harus terlebih dahulu membuat skala atau kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Dan dari hasil dari jawaban responden yang telah dilengkapi diolah untuk diperoleh hasil, apakah ada pengaruh antara variabel dependen dan independen yang sedang diteliti. Kuesioner ini berjenis *structured questions* dengan pertanyaan tertutup yang menghendaki responden memilih jawaban yang sudah disediakan (Sekaran, 2010).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer, dimana peneliti akan menggunakan kuesioner. Kuesioner nantinya terdiri dari beberapa petanyaan yang akan diberikan kepada narasumber yaitu auditor eksternal di kantor Akuntan Publik Yogyakarta.

Kuesioner diajukan menggunakan skala interval *Likert* bernilai empat. Nilai yang digunakan dalam modifikasi skala *Likert*.

Tabel 2. Skor Modifikasi Skala *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Butir pernyataan
1.	Kualitas Audit	1. Pengalaman melakukan audit	1,2
		2. Memahami industri klien	3,4
		3. Responsif atas industri klien	5,6
		4. Taat pada standar umum	7,8
		5. Keterlibatan pimpinan KAP	9,10
		6. Adanya keterlibatan komite audit	11,12
2.	Kompetensi Auditor	1. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing	1,2
		2. Pengetahuan tentang jenis industri klien	3,4
		3. Pendidikan formal yang sudah ditempuh	5,6
		4. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki	7,8
		5. Jumlah klien yang sudah diaudit	9,10*
		6. Pengalaman dalam melakukan audit	11,12

No.	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
	Kompetensi Auditor	7.Jenis perusahaan yang pernah diaudit	13,14
3.	Akuntabilitas	1. Motivasi	1,2,3*,4
		2. Usaha atau daya pikir dalam menyelesaikan pekerjaannya	5,6,7
		3.Keyakinan akan hasil pekerjaannya	8,9
4.	Bukti Audit	1.Independensi pemberi informasi	1,2
		2.Efektivitas pengendalian internal klien	3,4
		3. Pengetahuan langsung auditor	5,6
		4.Kualifikasi individu yang memberikan informasi	7,8*
		5.Tingkat objektivitas	9,10
		6.Ketepatan waktu	11,12

Keterangan : *pernyataan bentuk negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen akan dilakukan kepada 30 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Daftar KAP yang akan di uji cobakan sebagai berikut :

Tabel 4. Daftar Uji Coba Instrumen Di KAP Yogyakarta

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1.	KAP M. Kuncara Budi Santosa	10
2.	KAP Henry Susanto	5
3.	KAP Drs. Hadiono	10
4.	KAP Drs. Abdul Muntalib	5

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Uji coba terpakai merupakan uji coba dimana data di atas akan dipakai jikalau instrumen penelitian terbukti valid semua. Apabila terdapat satu instrumen penelitian yang tidak valid, maka peneliti akan melakukan pengujian ulang dengan menghilangkan atau mengganti instrumen yang tidak valid.

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir pertanyaan yang digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap butir dalam tabel ditunjukkan skor totalnya, yang merupakan jumlah skor tiap butir. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kekayaan butir-butir dalam daftar pertanyaan-pertanyaan. Imam Ghazali dalam bukunya Aplikasi SPSS (2009:49) Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Corrected item-Total Correlation* dengan nilai r_{tabel} , untuk *degree of freedom* ($df = n-2$), dan *alpha* = 0,10.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefesien korelasi antara X dan Y
N	= jumlah subyek
ΣX	= jumlah skor item
ΣY	= jumlah skor total
ΣXY	= jumlah perkalian x dan y
X^2	= kuadrat dari X
Y^2	= kuadrat dari Y

Uji penelitian ini menggunakan 30 responden auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16.0 for windows. Data pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan 30 responden diperoleh nilai 0,361. Butir pernyataan yang valid adalah butir pernyataan yang $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil uji validitas dari uji coba instrumen yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Butir Pernyataan Tidak Valid	Jumlah Butir Pernyataan Valid
Kualitas Audit	12	1	11
Kompetensi Auditor	14	0	14
Akuntabilitas	9	2	7
Bukti Audit	12	2	10

Sumber : data primer peneliti yang diolah, 2016

Dari data di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel kualitas audit dari 12 butir pernyataan, terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid, dan 11 butir pernyataan yang valid. Variabel kompetensi auditor terdiri dari 14 butir pernyataan, tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid, dan 14 butir pernyataan yang valid. Variabel akuntabilitas terdiri dari 9 butir pernyataan, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid, dan 7 butir pernyataan yang valid. Variabel bukti audit terdiri dari 12 butir pernyataan, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid, dan 10 butir pernyataan yang valid. Sehingga untuk data penelitian, peneliti menggunakan 11 butir pernyataan kualitas audit, 14 butir pernyataan kompetensi auditor, 7 butir pernyataan akuntabilitas, dan 10 butir pernyataan bukti audit.

2.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Nunally (1994) dalam ghozali (2011), uji reliabilitas dapat dilakukan secara *one shot*. Pengukuran dilakukan satu kali kemudian korelasi antar jawaban diukur. SPSS memberikan fasilitas berupa uji *Cronbach Alpha* (α) untuk menguji korelasi antar jawaban tersebut. kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,7$. Tetapi dalam penerapannya, nilai *Cronbach Alpha* (α) 0,5-0,6 masih dapat diterima.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma_h^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Hasil uji coba reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16.0 for Windows. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
1	Kompetensi Auditor (X_1)	0,878	Reliabel
2	Akuntabilitas Auditor (X_2)	0,838	Reliabel
3	Bukti Audit (X_3)	0,892	Reliabel
4	Kualitas Audit (Y)	0,874	Reliabel

Sumber : data primer peneliti yang diolah, 2016

Dari hasil uji coba diatas, semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7. Oleh karena itu, semua variabel tersebut diatas digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2011 : 147).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2011:160).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus nilai Z_{kurtois} sebagai berikut (Imam Ghazali, 2011 : 163):

Nilai Z_{kurtois} dapat dihitung dengan rumus :

$$Z_{\text{kurtois}} = \frac{\text{Kurtois}}{24 N}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel, maka distribusi tidak normal. Tingkat signifikansi 0,05 nilai Z tabel = 1,96 (Imam Ghazali, 2011 : 163).

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear atau tidak. Rumus yang dipakai menurut Riduwan (2006:148).

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{Y} = Hasil transformasi linear data

a = Konstanta penambahan terhadap hasil perkalian

b = Konstanta perkalian

data dikatakan linear apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} atau bisa ditulis

($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$) pada taraf signifikansi 0,05.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data linear

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak linear

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi antar variabel independen (Husein Umar, 2000).

Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Pemeriksaan multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihitung dengan rumus :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

Tolerance Value dan VIF menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya atau dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat). *Tolerance Value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance\ Value$. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF di atas nilai 10 atau *Tolerance Value* dibawah 0,10. Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai VIF di bawah nilai 10 atau *Tolerance Value* diatas 0,10 (Hair *et al*, 1995; Santoso, 2002:206).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot*. Pada penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot*.

Uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatter plot* antara lain prediksi variabel terikat (ZPREID) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dapat digunakan dalam menguji dan memprediksi hubungan fungsional atau hubungan kausal antara satu variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Membuat garis linier sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstan)
 b = koefesien regresi
 X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
 (Sugiyono, 2010: 261)

2) Menguji signifikan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r (\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung
 r = koefesien korelasi
 n = jumlah ke-n
 (Sugiyono, 2010: 250)

b.Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriteria) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2012: 275).

1) Membuat persamaan garis dengan tiga prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (kualitas audit)
 a = Konstanta
 β_1 = Koefesien regresi dari variabel X1 (kompetensi)
 X1 = kompetensi
 β_2 = Koefesien regresi dari variabel X2 (akuntabilitas)
 X2 = akuntabilitas
 β_3 = Koefesien regresi dari X3 (bukti audit)
 X3 = bukti audit

(Sugiyono, 2010)

2) Mencari koefesien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriteria Y, dengan rumus:

$$R^2_{y(x_1x_2x_3)} = \frac{(a_1 x_1 Y + a_2 x_2 Y + a_3 x_3 Y)}{Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(x_1x_2x_3)}$ = koefesien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3 a_1, a_2, a_3 = koefesien prediktor X_1 , X_2 , dan X_3
 $X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y
 Y^2 = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

3) Menguji signifikansi dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit) terhadap Y (kualitas audit) secara simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

N = jumlah variabel independen
 R = koefesien korelasi berganda
 k = jumlah variabel independen
 (Sugiyono, 2010)

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Mengetahui Besarnya Sumbangan Setiap Variabel Prediktor Terhadap Kriteria

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumusnya sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = Koefesien prediktor

Σxy = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefesien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta yang berjumlah 11 KAP dengan jumlah auditor sebanyak 113 orang. Peneliti menyebar kuesioner kepada 9 kantor akuntan publik dengan jumlah responden sebanyak 67. Terdapat 2 KAP yang menolak untuk dijadikan obyek penelitian yaitu KAP Inaresjz Kemalawarta, dan KAP Doli, Bambang, Sulistyianto, Dadang dan Ali. Hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Jumlah Kuesioner Penelitian

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah kuesioner Kembali
1	KAP M. Kuncara Budi Santosa	10	10	10
2	KAP Drs. Abdul Muntalib	10	5	5
3	KAP Drs. Hadiono	10	10	10
4	KAP Moh. Mahsun	13	5	5
5	KAP Indarto Waluyo, M.acc.Ak, CPA	4	4	4
6	KAP Kumalahadi	7	7	7
7	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro	13	10	10
8	KAP Drs. Henry Susanto	22	10	10
9	KAP Drs. Hadori Sugiarto & Rekan	14	10	6
	Total	103	71	67

Sumber : data primer peneliti, 2016

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kelompok yaitu usia responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan jabatan. Data selengkapnya dapat dilihat dibawah ini :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

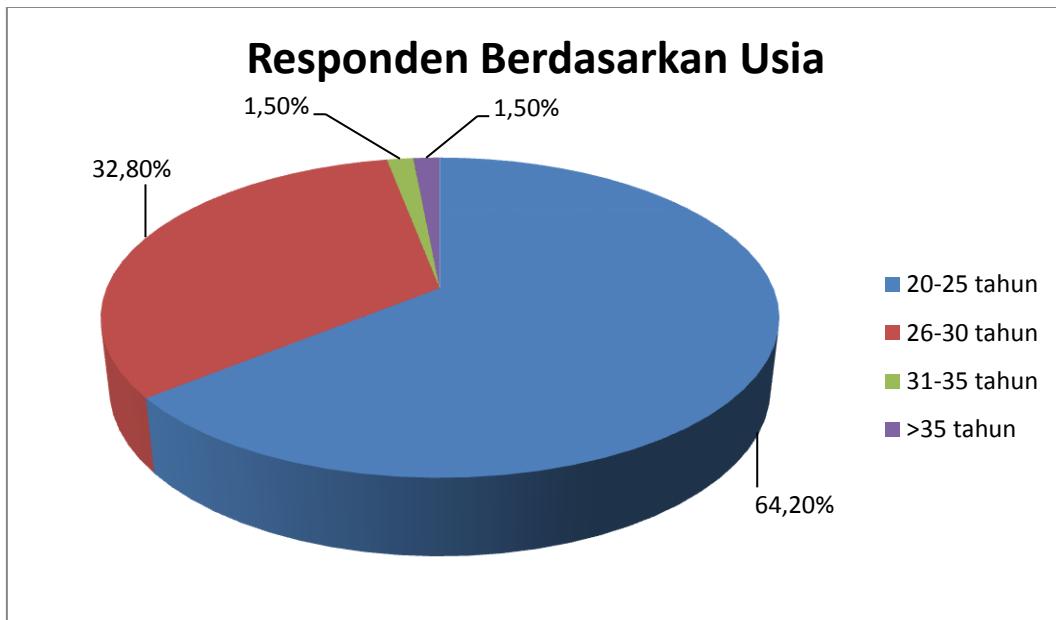
Sampel responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20-25 tahun	43	64,2%
26-30 tahun	22	32,8%
31-35 tahun	1	1,5%
>35 tahun	1	1,5%
Total	67	100%

Sumber : data primer peneliti yang diolah, 2016

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan usia antara 20-25 tahun adalah sebanyak 43 orang (64,2%), usia antara 26-30 tahun sebanyak 22 orang (32,8%), usia antara 31-35 tahun sebanyak 1 orang (1,5%), dan usia diatas 35 tahun sebanyak 1 orang (1,5%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden berusia antara 20-25 tahun.



Gambar 2. *Pie Chart* Demografi Responden Berdasarkan Usia

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

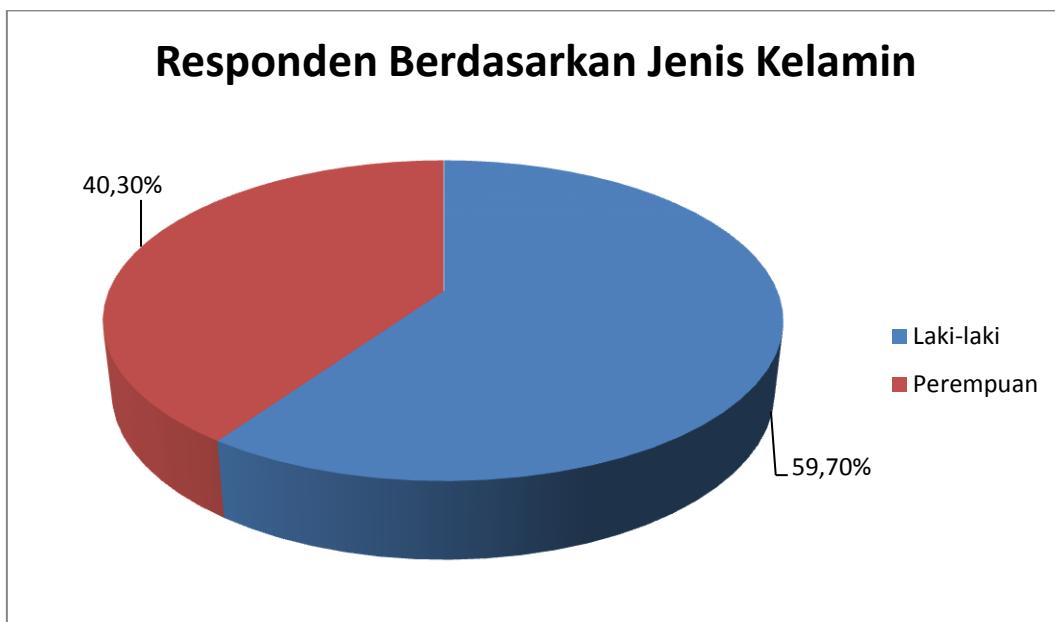
Sampel penelitian responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	40	59,7%
Perempuan	27	40,3%
Total	67	100%

Sumber : data primer peneliti yang diolah, 2016

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 40 orang (59,7%), dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (40,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.



Gambar 3. *Pie Chart* Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sampel penelitian karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
D3	1	1,5%
S1	62	92,5%
S2	4	6%
S3	-	-
Total	67	100%

Sumber : data primer peneliti yang diolah, 2016

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 1 orang (1,5%), responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 62 orang (92,5%), responden dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 4 orang (6%), dan tidak ada responden dengan tingkat pendidikan S3. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan S1 lebih mendominasi dalam penelitian ini.

Gambar 4. *Pie Chart* Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Di KAP

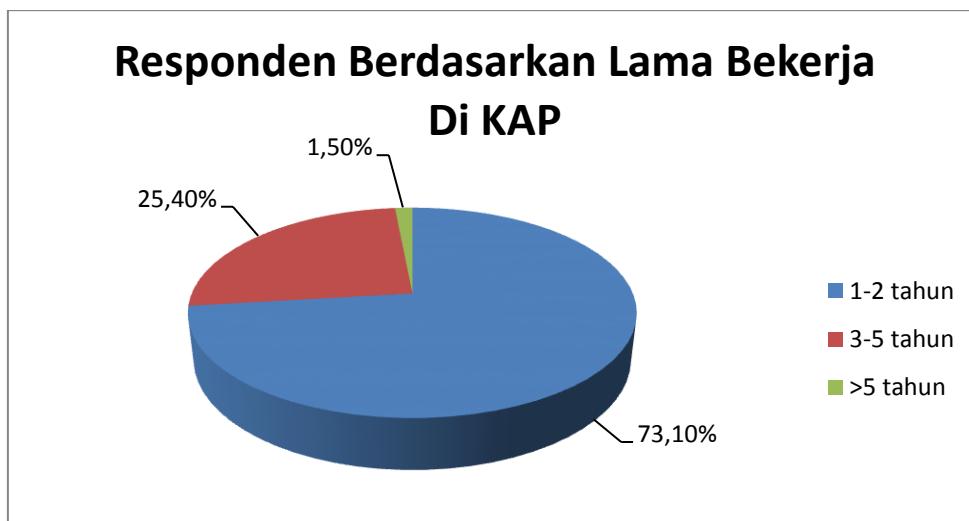
Sampel penelitian responden berdasarkan lama bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Responden Berdasarkan Lama Bekerja Di KAP

Lama Bekerja Di KAP	Jumlah	Presentase
1-2 tahun	49	73,1%
3-5 tahun	17	25,4%
>5 tahun	1	1,5%
Total	67	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan lama bekerja di KAP antara 1-2 tahun sebanyak 49 orang (73,1%), responden dengan lama bekerja di KAP antara 3-5 tahun sebanyak 17 orang (25,4%), dan responden dengan lama bekerja pada KAP lebih dari 5 tahun sebanyak 1 orang (1,5%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan lama bekerja di KAP antara 1-2 tahun paling mendominasi dalam penelitian ini.

Gambar 5. *Pie Chart* Demografi Responden Berdasarkan Lama Bekerja Di KAP

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Dalam KAP

Sampel responden berdasarkan jabatan dalam KAP dapat dilihat dalam tabel 12 berikut ini :

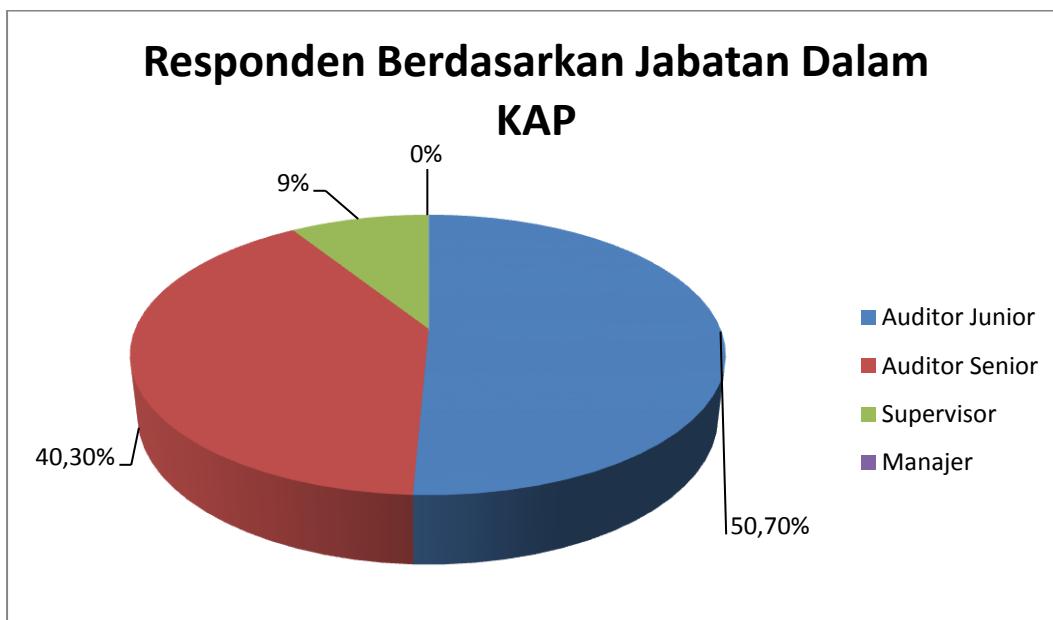
Tabel 12. Responden Berdasarkan Jabatan Dalam KAP

Jabatan Dalam KAP	Jumlah	Presentase
Auditor Junior	34	50,7%
Auditor Senior	27	40,3%
Supervisor	6	9%

Jabatan Dalam KAP	Jumlah	Presentase
Manajer	-	-
Total	67	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini yang memiliki jabatan sebagai auditor junior sebanyak 34 orang (50,7%), yang memiliki jabatan sebagai auditor senior sebanyak 27 orang (40,3%), yang memiliki jabatan sebagai supervisor sebanyak 6 orang (9%), dan tidak ada yang memiliki jabatan sebagai manajer. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki jabatan sebagai auditor junior paling mendominasi pada penelitian ini.



Gambar 6. *Pie Chart* Demografi Responden Berdasarkan Jabatan Dalam KAP

B. Analisis Statistik Deskriptif

1. Variabel Kualitas Audit (Y)

Variabel kualitas audit diukur menggunakan 11 butir pernyataan yang diberikan kepada 67 responden auditor pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis statistik deskriptif

pada penelitian ini diperoleh nilai *mean* sebesar 29,75, nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 37, dan standar deviasi sebesar 3,77.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel kualitas audit digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3 (1,82) \\
 &= 7,00
 \end{aligned}$$

- b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 37 - 23 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

- c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{14}{7} = 2
 \end{aligned}$$

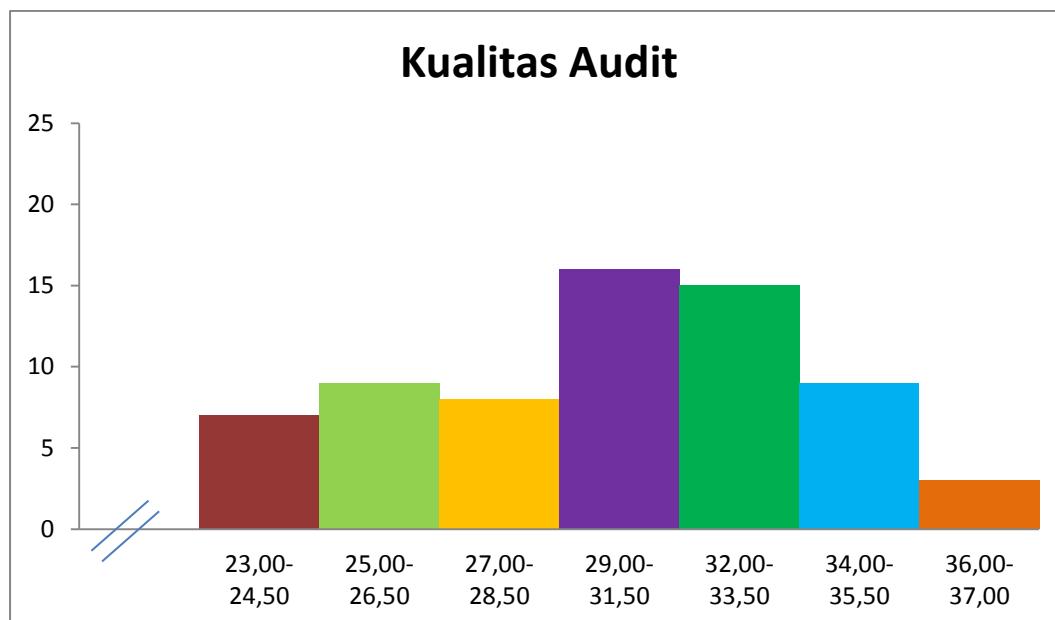
Dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

Kelas Interval	Frekuensi	Percentase
23,00 – 24,00	7	10,45%
25,00 – 26,00	9	13,43%
27,00 – 28,00	8	11,94%
29,00 – 31,00	16	23,88%
32,00 – 33,00	15	22,39%
34,00 – 35,00	9	13,43%
36,00 – 37,00	3	4,48%
Total	67	100%

Sumber : data primer peneliti yang diolah, 2016

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel kualitas audit sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit pada auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 29,00 – 31,00 sebanyak 16 orang (23,88%), yang paling sedikit berada di interval 36,00 – 37,00 sebanyak 3 orang (4,48%).

Pengkategorian kualitas audit didasarkan pada *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} \quad = > \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$\text{Sedang} \quad = < \{M_i - 1(S_{di})\} \text{ s/d } \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$\text{Rendah} \quad = < \{M_i - 1(S_{di})\}$$

Sedangkan untuk mengetahui *mean* ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean ideal (M}_i\text{)} \quad = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} ((4 \times 11) + (1 \times 11))$$

$$= \frac{1}{2} (55) = 27,5 \text{ dibulatkan menjadi } 28$$

$$\text{Standar deviasi ideal (S}_d\text{i)} \quad = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{6} ((4 \times 11) - (1 \times 11))$$

$$= \frac{1}{6} (33) = 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Tinggi} \quad = X > \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$= X > \{28 + 1(6)\}$$

$$= X > \{28 + 6\}$$

$$= X > 34$$

$$\text{Sedang} = \{M_i - 1(S_{di})\} \leq X \leq \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$= \{28 - 1(6)\} \leq X \leq \{28 + 1(6)\}$$

$$= \{28 - 6\} \leq X \leq \{28 + 6\}$$

$$= 22 \leq X \leq 34$$

$$\text{Rendah} = X < \{M_i - 1(S_{di})\}$$

$$= X < \{28 - 1(6)\}$$

$$= X < \{28 - 6\}$$

$$= X < 22$$

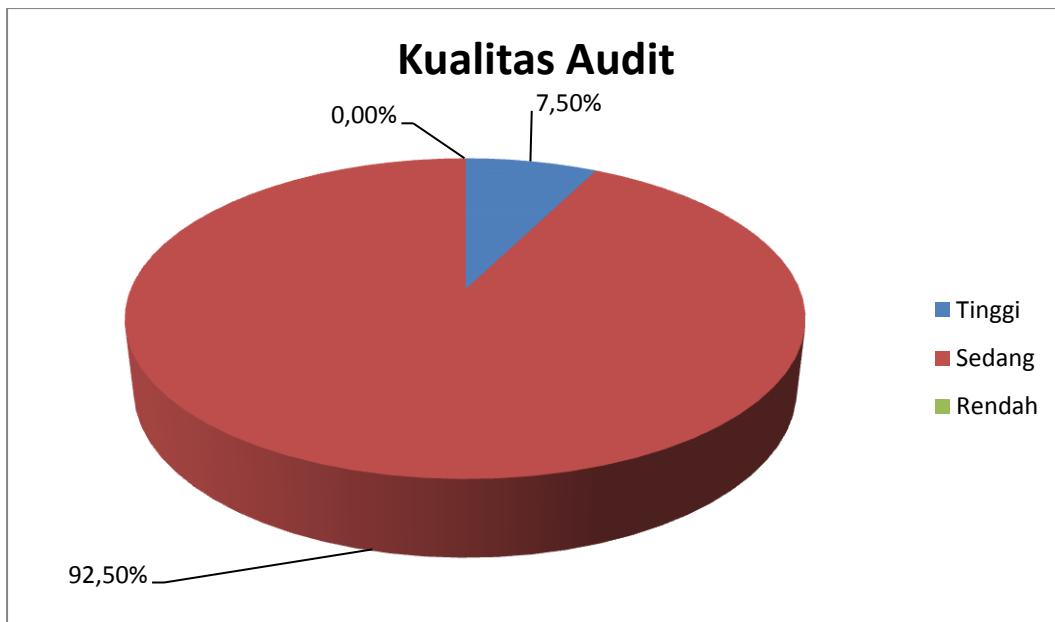
Menurut perhitungan yang ada di atas, maka distribusi kategori kualitas audit dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Kategorisasi Kualitas Audit

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 34$	5	7,5%
Sedang	$22 \leq X \leq 34$	62	92,5%
Rendah	$X < 22$	0	0,0%
Jumlah		67	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 14 di atas, menunjukkan bahwa frekuensi kualitas audit pada kategori tinggi sebanyak 5 orang (7,5%), kategori rendah sebanyak 62 orang (92,5%), dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0,0%), sehingga kecenderungan variabel kualitas audit dalam kategori sedang. Hal tersebut juga disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 8. *Pie Chart* Kualitas Audit

2. Variabel Kompetensi Auditor (X1)

Variabel kompetensi auditor diukur menggunakan 14 butir pernyataan yang diberikan kepada 67 responden auditor pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ini diperoleh *mean* sebesar 33,42, nilai maksimum sebesar 43, nilai minimum sebesar 24, dan standar deviasi sebesar 4,12.

Dalam menyusun distribusi frekuensi variabel kompetensi auditor digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3 (1,82) \\
 &= 7,00
 \end{aligned}$$

- Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 43 - 24
 \end{aligned}$$

$$= 19$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{19}{7} = 2,71$$

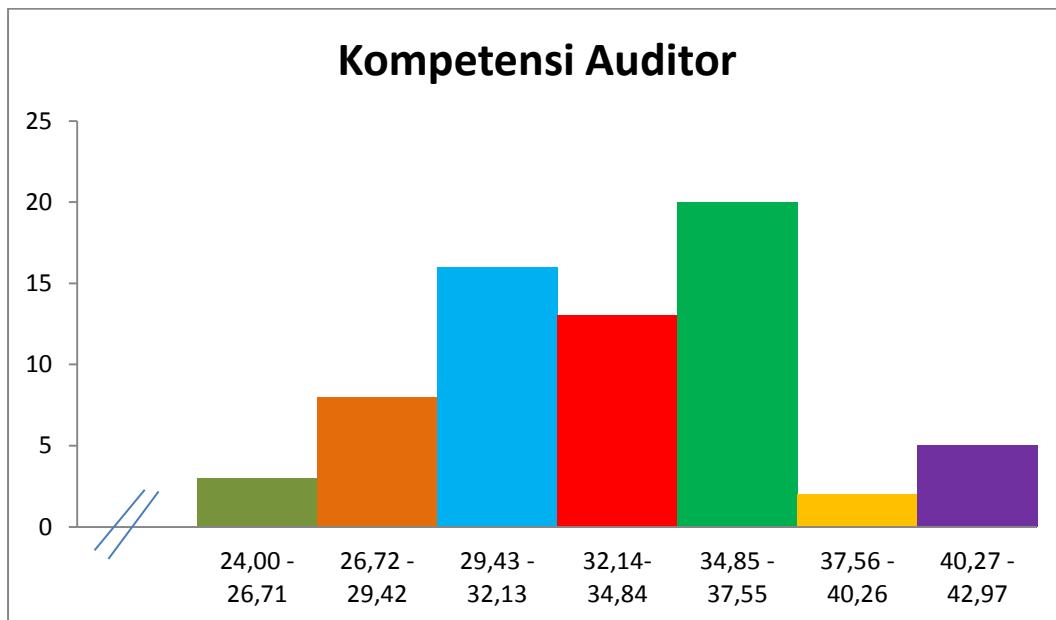
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
24,00 – 26,71	3	4,48%
26,72 – 29,42	8	11,94%
29,43 – 32,13	16	23,88%
32,14 – 34,84	13	19,40%
34,85 – 37,55	20	29,85%
37,56 – 40,26	2	2,99%
40,27 – 42,97	5	7,46%
Total	67	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel kompetensi auditor sebagai berikut :



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel kompetensi auditor pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 35,60 – 38,40 sebanyak 20 orang (29,85%), dan yang paling sedikit berada di interval 38,50 – 41,30 sebanyak 2 orang (2,99%).

Pengkategorian kompetensi auditor didasarkan pada *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} \quad = > \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$\text{Sedang} \quad = < \{M_i - 1(S_{di})\} \text{ s/d } \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$\text{Rendah} \quad = < \{M_i - 1(S_{di})\}$$

Sedangkan untuk mengetahui *mean* ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean ideal (M}_i\text{)} \quad = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} ((4 \times 14) + (1 \times 14))$$

$$= \frac{1}{2} (70) = 35$$

$$\text{Standar deviasi ideal (S}_d\text{i)} \quad = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{6} ((4 \times 14) - (1 \times 14))$$

$$= \frac{1}{6} (42) = 7$$

$$\text{Tinggi} \quad = X > \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$= X > \{35 + 1(7)\}$$

$$= X > \{35 + 7\}$$

$$= X > 42$$

Sedang $= \{M_i - 1(S_{di})\} \leq X \leq \{M_i + 1(S_{di})\}$

$$= \{35 - 1(7)\} \leq X \leq \{35 + 1(7)\}$$

$$= \{35 - 7\} \leq X \leq \{35 + 7\}$$

$$= 28 \leq X \leq 42$$

Rendah $= X < \{M_i - 1(S_{di})\}$

$$= X < \{35 - 1(7)\}$$

$$= X < \{35 - 7\}$$

$$= X < 28$$

Menurut perhitungan yang ada di atas, maka distribusi kategori kompetensi auditor dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

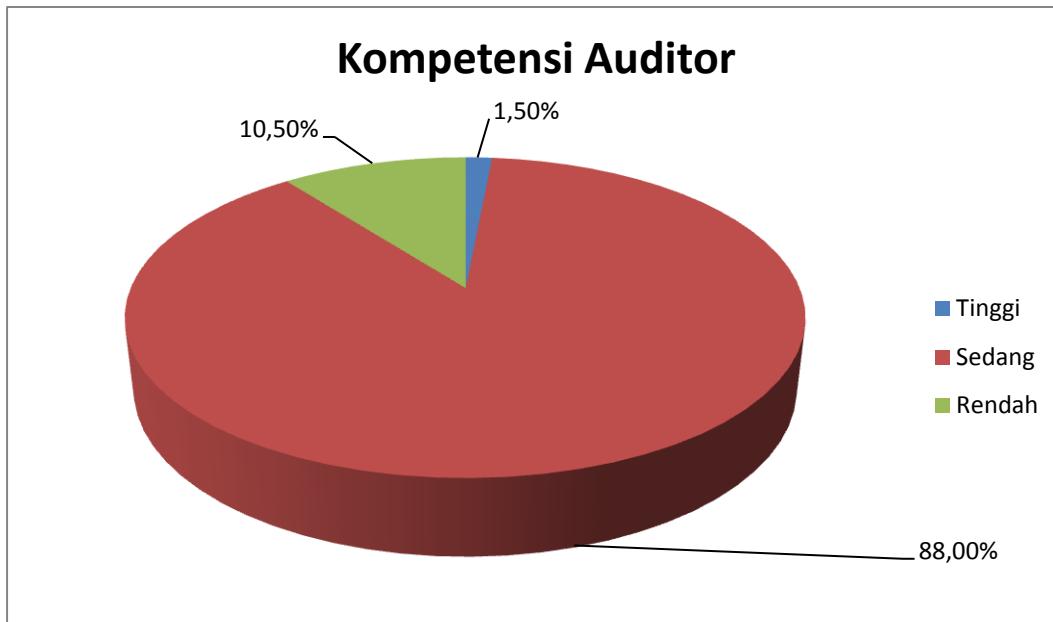
Tabel 16. Kategorisasi Kompetensi Auditor

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 42$	1	1,5%
Sedang	$28 \leq X \leq 42$	59	88%
Rendah	$X < 28$	7	10,5%
Jumlah		67	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 16 di atas, menunjukkan bahwa frekuensi kompetensi auditor pada kategori tinggi sebanyak 1 orang (1,5%), kategori sedang sebanyak 59 orang (88%), dan kategori rendah sebanyak 7 orang (10,5%), sehingga kecenderungan variabel kompetensi

auditor dalam kategori sedang. Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 10. *Pie Chart* Kompetensi Auditor

3. Variabel Akuntabilitas (X3)

Variabel akuntabilitas diukur menggunakan 7 butir pernyataan yang diberikan kepada 67 responden auditor pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ini diperoleh *mean* sebesar 18,94, nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 26, dan standar deviasi sebesar 2,54.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel akuntabilitas digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3 (1,82) \\
 &= 7,00
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 26 - 12 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{14}{7} = 2
 \end{aligned}$$

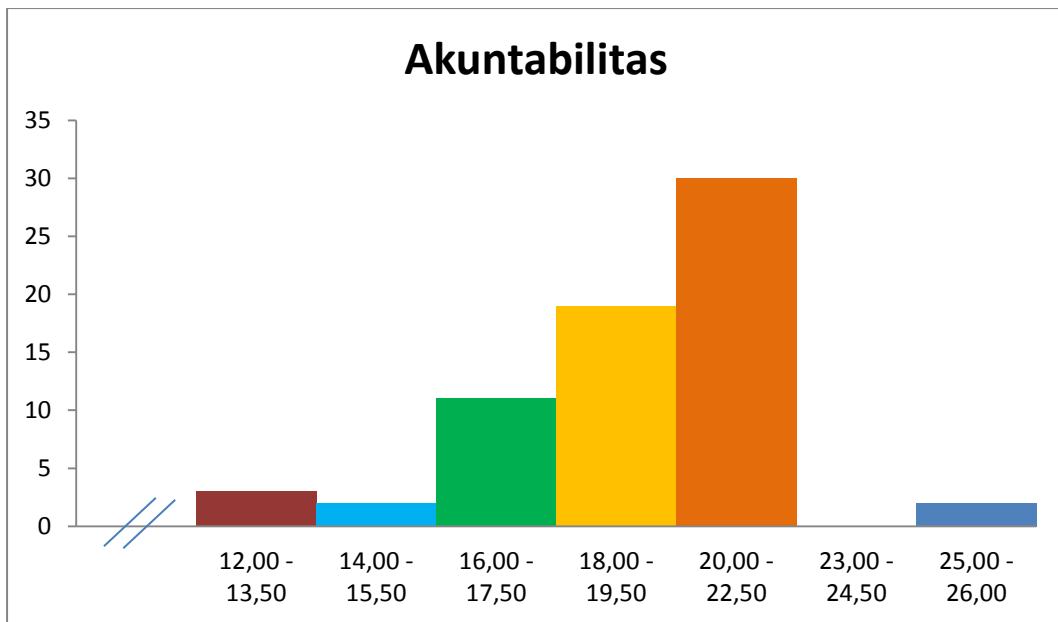
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Akuntabilitas bagi Auditor

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
12,00 – 13,00	3	4,48%
14,00 – 15,00	2	2,99%
16,00 – 17,00	11	16,42%
18,00 – 19,00	19	28,35%
20,00 – 22,00	30	44,77%
23,00 – 24,00	0	0%
25,00 – 26,00	2	2,99%
Total	67	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel akuntabilitas bagi auditor sebagai berikut :



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Akuntabilitas

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel akuntabilitas bagi auditor pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 20,00 – 22,00 sebanyak 30 orang (44,77%). Sedangkan paling sedikit berada di interval 23,00 – 24,00 sebanyak 0 orang (0%).

Pengkategorian akuntabilitas didasarkan pada *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} \quad \Rightarrow \{M_i + 1(S_d)\}$$

$$\text{Sedang} \quad = < \{M_i - 1(S_d)\} \text{ s/d } \{M_i + 1(S_d)\}$$

$$\text{Rendah} \quad = < \{M_i - 1(S_d)\}$$

Sedangkan untuk mengetahui *mean* ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean ideal (M}_i\text{)} \quad = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} ((4 \times 7) + (1 \times 7))$$

$$= \frac{1}{2} (35) = 17,5 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

Standar deviasi ideal (Sdi) $= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$

$$= \frac{1}{6} ((4 \times 7) - (1 \times 7))$$

$$= \frac{1}{6} (21) = 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tinggi $= X > \{M_i + 1(Sdi)\}$

$$= X > \{18 + 1(4)\}$$

$$= X > 18 + 4$$

$$= X > 22$$

Sedang $= \{M_i - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{M_i + 1(Sdi)\}$

$$= \{18 - 1(4)\} \leq X \leq \{18 + 1(4)\}$$

$$= \{18 - 4\} \leq X \leq \{18 + 4\}$$

$$= 14 \leq X \leq 22$$

Rendah $= X < \{M_i - 1(Sdi)\}$

$$= X < \{18 - 1(4)\}$$

$$= X < \{18 - 4\}$$

$$= X < 14$$

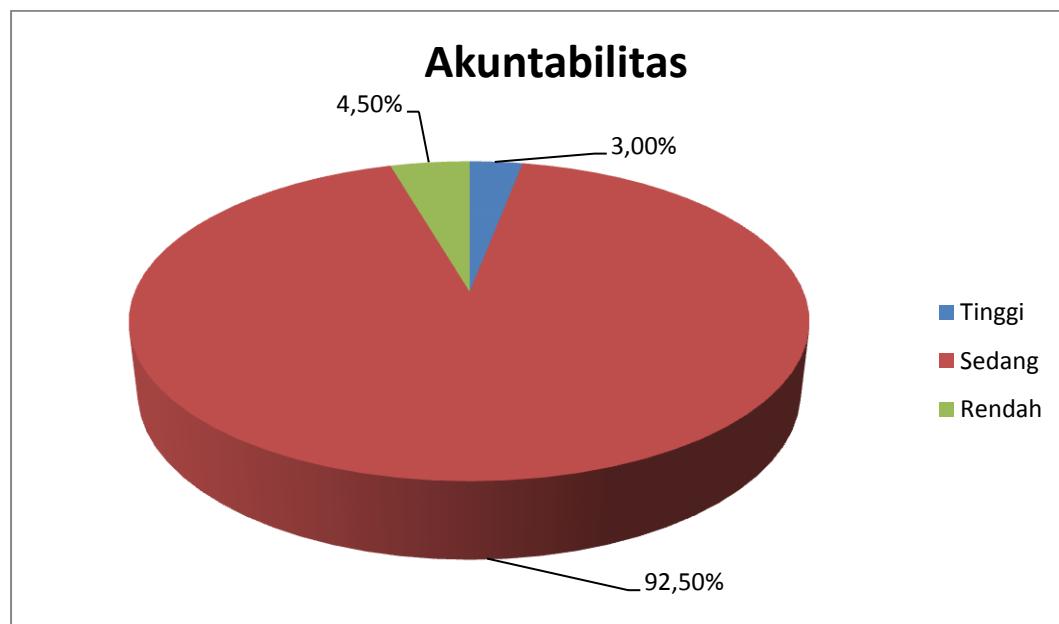
Menurut perhitungan yang ada di atas, maka distribusi kategori akuntabilitas dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

Tabel 18. Kategorisasi Akuntabilitas

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 22$	2	3%
Sedang	$14 \leq X \leq 22$	62	92,5%
Rendah	$X < 14$	3	4,5%
Jumlah		67	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 18 di atas, menunjukkan bahwa frekuensi akuntabilitas pada kategori tinggi sebanyak 2 orang (3%), pada kategori sedang sebanyak 62 orang (92,5%), dan kategori rendah sebanyak 3 orang (4,5%), sehingga kecenderungan variabel akuntabilitas dalam kategori sedang. Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 12. *Pie Chart* Akuntabilitas

4. Variabel Bukti Audit (X3)

Variabel bukti audit diukur menggunakan 10 butir pernyataan yang diberikan kepada 67 responden auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ini diperoleh *mean* sebesar 31,90, dengan nilai maksimum sebesar 37, nilai minimum sebesar 26, dan standar deviasi sebesar 2,21.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel bukti audit digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3 (1,82) \\
 &= 7,00
 \end{aligned}$$

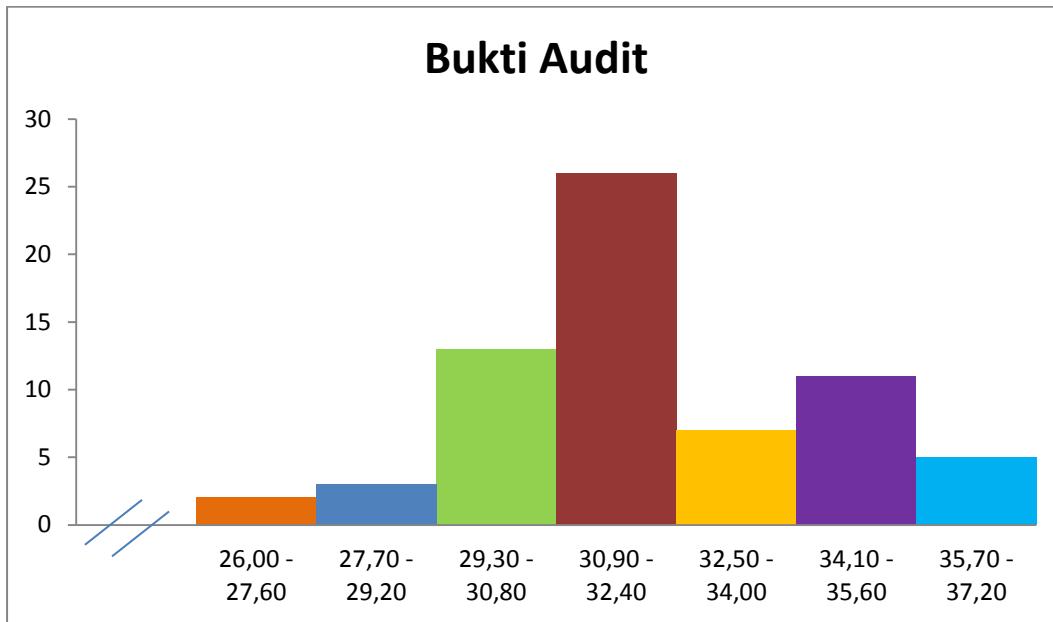
- b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 37 - 26 \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

- c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{11}{7} = 1,571 \text{ dibulatkan menjadi } 1,6
 \end{aligned}$$

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel bukti audit sebagai berikut:



Gambar 13. Histogram Distribusi frekuensi Bukti Audit

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 31,10 – 32,70 sebanyak 26 orang (38,80%), dan yang paling sedikit berada pada interval 26,00 – 27,60 sebanyak 2 orang (2,99%).

Pengkategorian kualitas audit didasarkan pada *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} \quad = > \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$\text{Sedang} \quad = < \{M_i - 1(S_{di})\} \text{ s/d } \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$\text{Tinggi} \quad = < \{M_i - 1(S_{di})\}$$

Sedangkan untuk mengetahui *mean* ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} ((4 \times 10) + (1 \times 10))$$

$$= \frac{1}{2} (50) = 25$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{6} ((4 \times 10) - (1 \times 10))$$

$$= \frac{1}{6} (30) = 5$$

$$\text{Tinggi} = X > \{Mi + 1(Sdi)\}$$

$$= X > \{25 + 1(5)\}$$

$$= X > \{25 + 5\}$$

$$= X > 30$$

$$\text{Sedang} = \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\}$$

$$= \{25 - 1(5)\} \leq X \leq \{25 + 1(5)\}$$

$$= \{25 - 5\} \leq X \leq \{25 + 5\}$$

$$= 20 \leq X \leq 30$$

$$\text{Rendah} = X < \{Mi - 1(Sdi)\}$$

$$= X < \{25 - 1(5)\}$$

$$= X < \{25 - 5\}$$

$$= X < 20$$

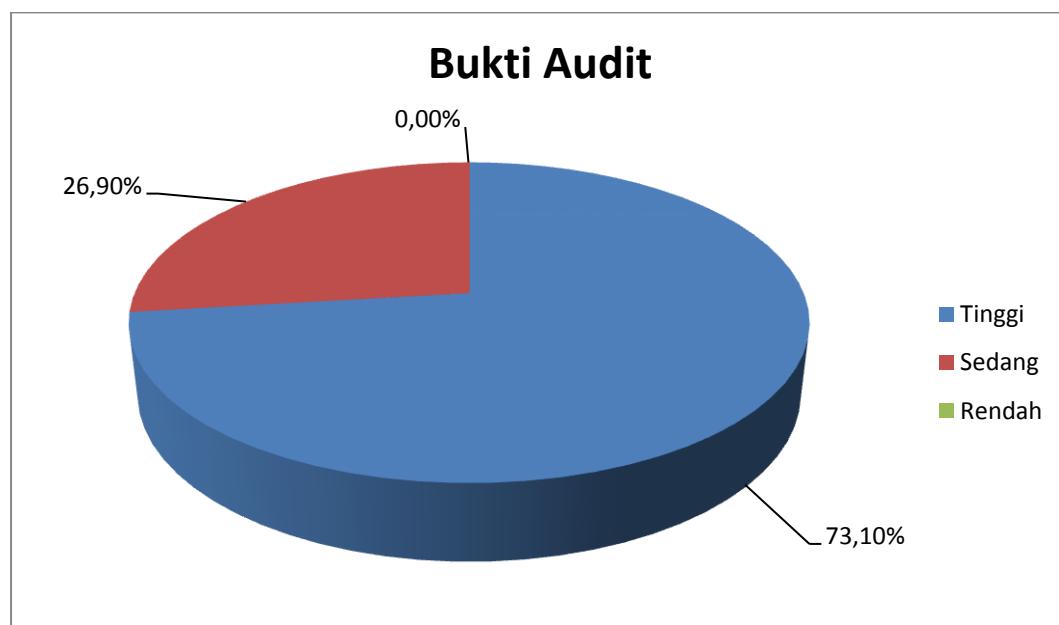
Menurut perhitungan yang ada di atas, maka distribusi kategori bukti audit dapat dilihat pada tabel 19 berikut :

Tabel 19. Kategorisasi Bukti Audit

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Percentase (%)
Tinggi	$X > 30$	49	73,1%
Sedang	$20 \leq X \leq 30$	18	26,9%
Rendah	$X < 20$	0	0,0%
Jumlah		67	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 19 di atas, menunjukkan bahwa frekuensi bukti audit pada kategori tinggi sebanyak 49 orang (73,1%), kategori sedang sebanyak 18 orang (26,9%), dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0,0%), sehingga kecenderungan variabel bukti audit dalam kategori tinggi. Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 14. *Pie Chart* Bukti Audit

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian in, uji normalitas menggunakan teknik analisis K-S (*Kolmogrov-Smirnov*). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini :

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig	Keterangan
0,766	Berdistribusi normal

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data-data penelitian telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas jika $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,10$ maka terjadi gejala multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini :

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinearitas

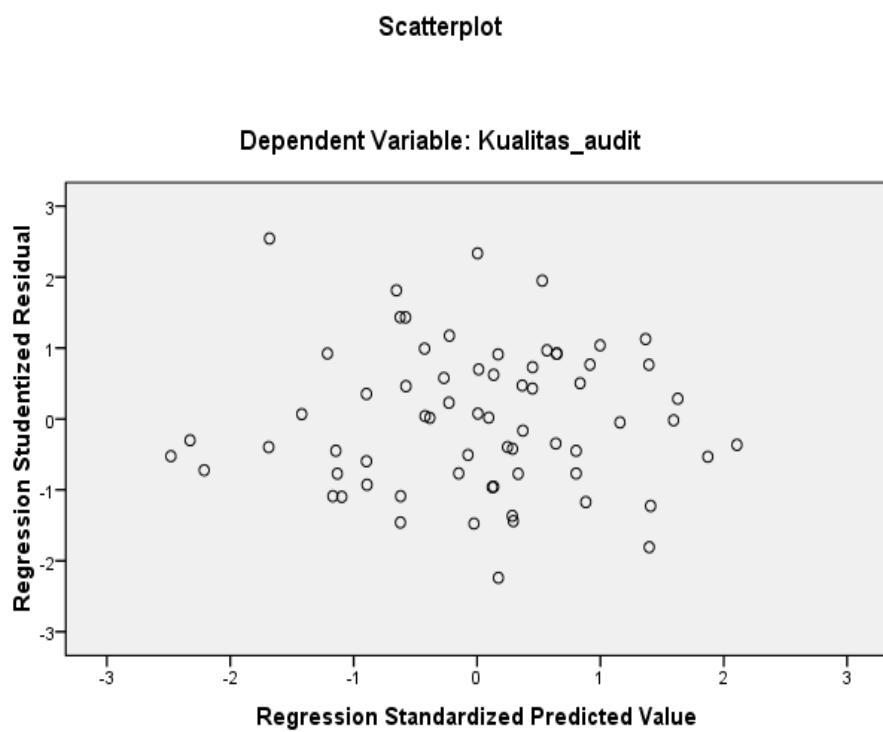
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,943	1,061	Tidak terjadi multikolinearitas
Akuntabilitas	0,936	1,068	Tidak terjadi multikolinearitas
Bukti Audit	0,990	1,010	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai $tolerance$ diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu ke residual yang lain. Dalam penelitian ini digunakan uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatter plot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Berdasarkan grafik *scatter plot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Kriteria untuk pengujian ini adalah nilai signifikansi masing-

masing variabel bebas lebih besar dari taraf signifikansi *Deviation from Linearity* 0,05 maka antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 22 berikut ini :

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,865	Linear
Akuntabilitas	0,299	Linear
Bukti Audit	0,684	Linear

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan terikat bersifat linear.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Kompetensi Auditor

Hipotesis pertama yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini :

Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Model Regresi	Variabel Bebas	Koefesien Regresi	t _{hitung}	Sig
I	Konstanta	17,654	5,040	0,000
	Kompetensi Auditor (X1)	0,362	3,478	0,001
	R		0,396	
	R Square		0,157	

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 17,654 + 0,362X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 17,654, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi auditor dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar 17,654 satuan. Koefesien regresi X_1 sebesar 0,362 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kompetensi auditor sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,362. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

2. Koefesien Determinasi

Berdasarkan hasil tabel 26, nilai korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,396 dan R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,157 (15,7%). Hal ini berarti variabel kompetensi auditor mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar 15,7%, sedangkan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,478. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($3,478 > 1,6679$) dan koefesien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,396 maka hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh

positif dan signifikan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta” **diterima.**

b. Akuntabilitas

Hipotesis kedua yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Hasil analisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 24 berikut ini :

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Model Regresi	Variabel Bebas	Koefesien Regresi	t_{hitung}	Sig
II	Konstanta	21,962	6,502	0,000
	Akuntabilitas (X2)	0,411	2,325	0,023
	R			0,277
	R Square			0,077

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 21,962 + 0,411 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 21,962, hal ini menunjukkan bahwa apabila akuntabilitas dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar 21,962 satuan. Koefesien regresi X_2 sebesar 0,411 menunjukkan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,411. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

2. Koefesien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 27, nilai koefesien (r) bernilai positif sebesar 0,277 dan nilai R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,077 (7,7%). Hal ini berarti variabel akuntabilitas mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar 7,7%, sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi akuntabilitas terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,023 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,325. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$), nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($2,325 > 1,6679$) dan koefesien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,277 maka hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta” **diterima**.

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit

Model Regresi	Variabel Bebas	Koefesien Regresi	t_{hitung}	Sig
III	Konstanta	13,491	2,084	0,041
	Bukti Audit (X3)	0,510	2,517	0,014
	R			0,298
	R Square			0,089

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 13,491 + 0,510 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 13,491, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kualitas audit dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar 13,491 satuan. Koefesien regresi X_3 sebesar 0,510 menunjukkan bahwa setiap kenaikan bukti audit sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualita audit sebesar 0,510. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

2. Koefesien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 28, nilai koefesien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,298 dan R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,089 (8,9%). Hal ini berarti variabel bukti audit mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar 8,9%, sedangkan sisanya sebesar 91,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi bukti audit terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,517. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$), niali t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($2,517 > 1,6679$) dan koefesien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,298 maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta” **diterima**.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan mengetahui pengaruh kompetensi auditor, akntabilitas, dan bukti audit bagi auditor secara bersama – sama atau stimultan terhadap kualitas audit. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 26 berikut ini :

Tabel 26. Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Variabel	Koefesien Regresi
Konstanta	-5,832
Kompetensi Auditor	0,327
Akuntabilitas	0,332
Bukti Audit	0,575
R	0,552
Adjusted R squared	0,271
F_{hitung}	9,183
F_{tabel}	2,167
Signifikansi F	0,000

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = -5,832 + 0,327X_1 + 0,332X_2 + 0,575X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar -5,832, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit bagi auditor dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar -5,832. Koefesien regresi X_1 sebesar 0,327 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kompetensi auditor sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,327 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefesien regresi X_2 sebesar 0,332 menunjukkan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,332 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefesien regresi X_3 sebesar 0,575 menunjukkan bahwa setiap kenaikan bukti audit sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,575 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefesien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 29, nilai koefesien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,552 dan *Adjusted R square* (R^2) yang diperoleh sebesar 0,271 (27,1%). Hal

ini berarti variabel kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit mempengaruhi variabel kualitas audit secara bersama-sama sebesar R^2 atau sebesar 27,1%, sedangkan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi dengan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,183. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 2,167 ($9,183 > 2,167$) dan koefesien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,552, maka hipotesis keempat yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta” **diterima.**

E. Sumbangan Setiap Variabel Prediktor Terhadap Kriteria

1. Sumbangan relatif (SR)

Data untuk menghitung sumbangan relatif untuk setiap prediktor dapat dilihat pada tabel 27 berikut ini:

Tabel 27. Perhitungan Sumbangan Relatif

Prediktor	α	Cross Product	Regresi
Kompetensi Auditor	0,327	406,1	284,991
Akuntabilitas	0,332	174,9	
Bukti Audit	0,575	163,2	

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2016

$$\begin{aligned} SR_{kompetensi\ auditor} &= \frac{0,327 \times 406,1}{284,991} \times 100\% \\ &= 46,6\% \end{aligned}$$

$$SR_{\text{akuntabilitas}} = \frac{0,332 \times 174,9}{284,991} \times 100\%$$

$$= 20,4\%$$

$$SR_{\text{bukti audit}} = \frac{0,575 \times 163,2}{284,991} \times 100\%$$

$$= 32\%$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

$$R^2 = 0,304 (30,4\%)$$

$$SE_{\text{kompetensi auditor}} = 46,6\% \times 0,304$$

$$= 0,1416 \times 100\%$$

$$= 14,16\%$$

$$SE_{\text{akuntabilitas}} = 20,4\% \times 0,304$$

$$= 0,0620 \times 100\%$$

$$= 6,2\%$$

$$SE_{\text{bukti audit}} = 32\% \times 0,304$$

$$= 0,0972 \times 100\%$$

$$= 9,72\%$$

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit.

1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 3,478 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($3,478 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,001 ($0,001 < 0,05$). Koefesien regresi sebesar 0,362 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit juga semakin

tinggi. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,396 dan koefesien determinasi sebesar 0,157 (15,7%) yang berarti kompetensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 15,7% sedangkan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Sumbangan relatif untuk kompetensi audit sebesar 46,6%, dan sumbangan efektif sebesar 14,16%. Hal ini berarti dari semua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, kompetensi auditor memiliki sumbangan efektif sebesar 14,16%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Lee dan Stone (1995) yang menyatakan kompetensi secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif dan dapat meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Siti Nur Mawar Indah (2010) dan Kurrotul Aini (2009) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Kompetensi auditor berbanding lurus dengan kualitas audit.

Kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. kompetensi merupakan pengalaman auditor yang dibutuhkan oleh seorang auditor dalam melakukan kegiatan pengauditan atas sebuah laporan keuangan. pengalaman dapat meningkatkan kualitas audit karena seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman dalam melakukan kegiatan audit dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan, serta keputusan yang diambil lebih akurat. Pengetahuan dapat pula meningkatkan kualitas audit, karena apabila seorang auditor memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang pengauditan, maka auditor dapat lebih mudah menemukan adanya penyimpangan pada suatu laporan

keuangan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,325 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($2,325 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,023 ($0,023 < 0,05$). Nilai koefesien regresi sebesar 0,411 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi akuntabilitas maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,277 dan koefesien determinasi sebesar 0,077 (7,7%) yang berarti akuntabilitas berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 7,7% sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sumbangan relatif untuk kompetensi audit sebesar 20,4%, dan sumbangan efektif sebesar 6,2%. Hal ini berarti dari semua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, kompetensi auditor memiliki sumbangan efektif sebesar 6,2%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Messier dan Quilliam (1992) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor dapat meningkatkan proses kognitif dalam pengambilan keputusan, selain itu auditor dengan akuntabilitas tinggi melakukan proses kognitif yang lebih lengkap. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Muliani dan Bawono (2010), dan penelitian Rr. Putri Arsika Nirmala (2013) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat akuntabilitas seorang auditor, maka kualitas audit yang

dihasilkan juga semakin meningkat. Akuntabilitas berbanding lurus dengan kualitas audit.

Akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya dan mempertanggungjawabkan hasil audit tersebut. Akuntabilitas terdiri dari motivasi dalam menyelesaikan tugas audit, usaha dan daya pikir auditor dalam menyelesaikan tugas audit, serta keyakinan auditor akan hasil audit. Motivasi dalam menyelesaikan tugas audit dibutuhkan agar auditor dapat menyelesaikan tugas audit secara tepat dan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Usaha dan daya pikir dalam menyelesaikan tugas audit dibutuhkan auditor agar hasil bebas dari penyimpangan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keyakinan auditor akan hasil audit dibutuhkan agar nantinya auditor dapat menyelesaikan tugas dengan benar, serta dapat mempertanggungjawabkan hasil audit tersebut. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.

3. Pengaruh Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,517 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($2,517 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,014 ($0,014 < 0,05$). Nilai koefesien regresi sebesar 0,511 yang memiliki arah positif yang berarti semakin baik bukti audit maka kualitas audit akan semakin meningkat. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,298 dan koefesien determinasi sebesar 0,089 (8,9%) yang berarti bukti audit berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit

sebesar 8,9% sedangkan sisanya sebesar 91,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sumbangan relatif untuk kompetensi audit sebesar 32%, dan sumbangan efektif sebesar 9,72%. Hal ini berarti dari semua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, kompetensi auditor memiliki sumbangan efektif sebesar 9,72%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Bennet dan Hatfield (2013) yang menyatakan bahwa bukti audit memiliki implikasi langsung terhadap kertas kerja dan kualitas audit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Achmat Badjuri (2011) yang menyatakan bahwa bukti audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin andal bukti audit, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin meningkat. Bukti audit berbanding lurus dengan kualitas audit.

Bukti audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Bukti audit menjadi salah satu bahan pertimbangan auditor dalam mengeluarkan opini audit. Bahan bukti yang andal dan cukup sangat dibutuhkan auditor dalam rangka untuk dapat mendeteksi adanya penyimpangan yang terjadi pada sebuah laporan keuangan. Audit dikatakan berkualitas apabila hasil audit bebas dari segala bentuk penyimpangan dan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Bukti audit membantu auditor untuk dapat menghasilkan hasil audit yang bebas dari penyimpangan dan agar sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Dapat diartikan semakin andal bukti audit yang dikumpulkan auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat.

4. Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas, Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 9,183 lebih besar dari F_{tabel} 2,167 ($9,183 > 2,167$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Nilai koefesien korelasi 0,552 dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,271 (27,1%) yang berarti kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 27,1%, dan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian yang menyatakan kompetensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, didukung oleh teori Lee dan Stone (1995) yang menyatakan kompetensi secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif dan dapat meningkatkan kualitas audit. Akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hasil ini didukung dengan teori Messier dan Quilliam (1992) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor dapat meningkatkan proses kognitif dalam pengambilan keputusan, selain itu auditor dengan akuntabilitas tinggi melakukan proses kognitif yang lebih lengkap. Bukti audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hasil ini didukung dengan teori Bennet dan Hatfield (2013) yang menyatakan bahwa bukti

audit memiliki implikasi langsung terhadap kertas kerja dan kualitas audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Siti Nur Mawar Indah (2010) dan Kurrotul Aini (2009) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Muliani dan Bawono (2010), dan penelitian Rr. Putri Arsika Nirmala (2013) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian penelitian Achmat Badjuri (2011) yang menyatakan bahwa bukti audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor merupakan pengalaman dan pengetahuan auditor dalam melakukan suatu tugas audit. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi dapat melakukan tugas audit secara benar dan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Hasil audit yang sesuai dengan standar dan bebar dari penyimpangan akan meningkatkan hasil kualitas audit tersebut. Dapat disimpulkan semakin tinggi kompetensi seorang auditor, maka hasil audit yang dihasilkan semakin berkualitas. Akuntabilitas merupakan kewajiban auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit dan mempertanggungjawabkan hasil audit tersebut. Auditor yang dapat menyelesaikan tugas audit dengan baik dan dapat mempertanggungjawabkan hasil auditnya akan berdampak pada kualitas hasil audit yang meningkat. Oleh karena itu, semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki auditor, semakin tinggi pula hasil kualitas auditnya. Sedangkan bukti audit merupakan segala informasi yang dibutuhkan auditor dalam kegiatan pengauditan. Bukti audit yang andal akan sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin andal bukti audit maka semakin

tinggi pula kualitas hasil audit. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh tiga variabel bebas yaitu kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit. Sedangkan dalam penelitian ini menemukan faktor-faktor lain yang telah disebutkan diatas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,271 yang berarti ketiga variabel bebas tersebut hanya mempengaruhi kualitas audit sebesar 27,1% dan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 50,7% merupakan auditor junior dimana pengalaman dalam bidang audit belum sebanding dengan auditor senior.
3. Data dalam penelitian ini hanya berasal dari 9 KAP di Yogyakarta dari jumlah keseluruhan KAP di Yogyakarta sebanyak 11 KAP. Terdapat 2 KAP yang menolak untuk menerima kuesioner disebabkan kesibukan auditor dan peraturan dari kantor untuk tidak menerima kuesioner.
4. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas hanya berjumlah 67 sampel dari jumlah keseluruhan sampel sebanyak 89 sampel. Keterbatasan sampel ini disebabkan karena KAP membatasi penerimaan jumlah sampel yaitu hanya sekitar 5-10 kuesioner per setiap KAP, hal ini sudah merupakan kebijakan dan peraturan dari KAP.

5. Uji coba instrumen menggunakan sampel terpaku karena jumlah responden yang terbatas. Jika terdapat item pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel maka peneliti tidak dapat memperbaiki instrumen penelitian sehingga menimbulkan risiko yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 3,478 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($3,478 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,001 ($0,001 < 0,05$). Koefesien regresi sebesar 0,362 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,396 dan koefesien determinasi sebesar 0,157 (15,7%) yang berarti kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 15,7%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,325 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($2,325 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,023 ($0,025 < 0,05$). Nilai koefesien regresi sebesar 0,411 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi akuntabilitas maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,277 dan koefesien determinasi sebesar 0,077 (7,7%) yang berarti akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 7,7%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,517 lebih besar dari

t_{tabel} 1,6679 ($2,517 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,014 ($0,014 < 0,05$). Nilai koefesien regresi sebesar 0,511 yang memiliki arah positif yang berarti semakin baik bukti audit maka kualitas audit akan semakin meningkat. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,298 dan koefesien determinasi sebesar 0,089 (8,9%) yang berarti bukti audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 8,9%.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 9,183 lebih besar dari F_{tabel} 2,167 ($9,183 > 2,167$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Nilai koefesien korelasi 0,552 dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,271 (27,1%) yang berarti kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 27,1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel kualitas audit adalah indikator pemahaman terhadap industri klien. Pemahaman auditor KAP di Yogyakarta terhadap industri klien masih rendah, sebaiknya pemahaman terhadap industri klien lebih ditingkatkan lagi dengan cara melakukan diskusi terhadap klien terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan audit, sehingga nantinya dalam melakukan audit, auditor tidak mengalami kekeliruan.

2. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel kompetensi auditor adalah indikator pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang masih rendah. Pemahaman tentang prinsip dan standar auditing auditor KAP di Yogyakarta masih rendah, sebaiknya untuk mengatasi hal ini para auditor khususnya auditor junior harus melakukan pelatihan tentang audit dan mencari lebih banyak pengalaman untuk melakukan audit.
3. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel akuntabilitas adalah indikator motivasi. Motivasi auditor KAP di Yogyakarta masih rendah, sebaiknya untuk meningkatkan motivasi auditor dilakukan peraturan bahwa setiap hasil audit yang dikerjakan oleh auditor nantinya akan diperiksa oleh atasan, dan auditor diberi berbagai tantangan untuk melakukan audit di berbagai jenis perusahaan.
4. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel bukti audit adalah indikator ketepatan waktu. Ketepatan waktu dalam pengumpulan bukti audit oleh auditor KAP di Yogyakarta masih rendah, sebaiknya untuk mengatasi hal ini auditor harus membuat perencanaan audit yang lebih efektif, sehingga dapat mencapai tujuan audit yang diinginkan dan tepat waktu.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Variabel lain yang mungkin bisa diteliti yaitu independensi, objektivitas, dan pengalaman auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standard Comittee. (2000). *Commentary: SEC Auditor Independence Requirements*. Accounting Horizons. Vol. 15, No. 4 December 2001, pp. 371-386.
- Achmat Badjuri. (2011). *Faktor-faktor Yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol 3, No. 2.
- Agus Utomo Prasetyo. (2006). *Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing Pengendalian Internal*. Jurnal Teknologi Informasi Dinamik. Volume XI, No.2.
- Al Haryono Jusup. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Angga Agustianto. (2013). *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Gender, Dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arens, A. A. and J. K. Loebbecke. (1996). Auditing : Suatu Pendekatan Terpadu. Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Arleen, Herawaty dan Yulius Kurnia Susanto. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No.1.
- Ashton, A.H. (1991). *Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise*. The Accounting Review, 66,2,218.
- Bennet, G. Bradley dan Richard C. Hatfield. (2013). *The Effect of the Social Mismatch between Staff Auditor and Client Management on the Collection of Audit Evidence*. The Accounting Review. Vol. 88. No. 1. H. 31-50.
- Boyton, William C., R.J. Johnson and W.G. Kell (2003). *Modern Auditing*. 7th Edition. New York : John Willey Sons Inc.
- Carcello, J.V, R.H. Hermanson, and N.T. McGrath (1992), *Audit Quality Attributes : The Perceptions of Audit Partners, Prepares, And Financial Statement Users, Auditing : A Journal of Practice & Theory* 11 (spring): 1-15.
- De Angelo. L.E. 1981. *Auditor Size and Audit Quality*. Journal of Accounting and Economics 3 (1981) : 183-199.
- Deis, D.R dan Gary A. Giroux. (1992). *Determinants of Audit Quality in the Public Sector*. The Accounting Review, (July): 462-479.

- Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari. (2007). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor.* SNA X Makassar. AUEP-11.
- Elder, Randal J., Marks, S. Beasley, & Alvin A. Arens. (2011). *Jasa Audit dan Assurance.* (Alih Bahasa : Amir Abadi Jusuf). Jakarta : Salemba Empat.
- Febriyanti. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan.* Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol 2, No. 2.
- Hadjar Annisyah. (2014). *Efek Ketidak Cocokan Sosial Antara Staf Audit Dan Manajemen Klien Dalam Proses Pengumpulan Bukti Audit.* Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Harmita Amaliana. (2014). *Pengaruh Pengalaman dan Kompetensi Terhadap Penggunaan Professional Judgment Auditor Dalam Evaluasi Bukti Audit.* Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Husein Umar. (2008). Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- I Gusti Agung Rai. (2001). *Audit Kinerja pada Sektor Public.* Jakarta : Salemba Empat.
- _____. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik.* Jakarta : Grafindo.
- Ida Nur Aeni. (2015). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Self Review Terhadap Debiasing Audit Judgement Mengenai Laporan Audit Dan Going Concern Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Pemoderasi.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik.* Salemba Empat, Jakarta.
- Imam Ghazali. (2006). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika Terhadap Sensitivitas Etika (Studi Empiris tentang Pemeriksaan Internal di Bawasda Pemda Papua). Tesis Magister Sains Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. (2006). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____. (2011). *Applikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19.* Edisi 5. Semarang: Bapan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto Hartono. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman.* Edisi 6. Yogyakarta : BPFE.
- Jonata Agus Setiawan. (2013). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dan Biaya Modal Ekuitas.* Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kurrotul Aini. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Lasmahadi A. *Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi*. <http://www.e-psikologi.com>. 2000.
- Lee, Tom & Mary Stone. (1995). *Competence and Independence: The Congenial Twins Of Auditing?*. Journal Of Business Finance and Accounting. December.
- Libby, R. And Luft, J. (1993). *Determinants of Judgment Performances in Accounting Settings : Ability, Knowledge, Motivation, and Environment*. Accounting, Organizations and Society, Vol. 18 No. 5, pp. 425-450.
- Liliek Purwanti. (2008). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kamus Kompetensi LOMA (1998). *LOMA's Competency Dictionary*. (1998).
- Lukman Harahap. (2015). *Pengaruh Kompetensi Independensi Objektivitas dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Daraeh Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- M. Taufik Hidayat. (2011). *Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mai Elva Sundari. (2013). Responsibilities. <http://maielvasundari.blogspot.com>.
- Mayang Sari. *Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.6. No. 1. Januari, p. 1-22,2003.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nur Amalia Fitriani. (2014). *Pengaruh Tipe klien Dan Tipe Komunikasi Terhadap Pengumpulan Bukti Audit*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rr. Putri Arsika Nirmala. (2013). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. (2009). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siti Nur Mawar Indah. (2010). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. rev.ed. Bandung : CV Alfabeta.
- Susanto A B. *Competency based HRM*. <http://www.jakartaconsultinggroup.com>.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tan dan Alison. (1999). *Accountability Effect on Auditor's Performance: The Influence of Knowledge, Problem Solving Ability, and Task Complexity*. Journal of Accounting Research. 2:209-223.
- Tetlock, P.E dan J.L. Kim. (1987). Accountability and Judgment Procesess in a Personality Prediction Task. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Tri Maya Septa. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Bagi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Umi Masruroh. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit*. Makalah. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Widagda, Ridwan, Lesmana, Sukma., dan Irwandi, Soni Agus. (2002). *Analisis Pengaruh Atribut-Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi 5. Semarang, 5-6 September 2002, Hal. 560-574.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Surat Pengantar

Kepada
Yth Bapak/Ibu
Di tempat,

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta**". Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner ini secara lengkap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian ini sangat bergantung pada jawaban yang Bapak/Ibu berikan maka dari itu dimohon menjawab kuesioner ini sesuai dengan yang Bapak/Ibu alami dan rasakan. Sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiaannya.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dayanara Pintasari
NIM	:	12812141027
Jurusan/Program studi	:	Pend. Akuntansi/Akuntansi
No. Hp	:	083844207371

Kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini Saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2016

Hormat Saya,

Dayanara Pintasari

Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit. Apabila saudara/i memiliki kritik dan saran untuk penelitian ini, maka peneliti akan menerimanya dengan senang hati. Kritik dan saran tersebut dapat menjadi pedoman bagi peneliti agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda

Data Responden

Nama Responden : _____

Jenis Kelamin : laki-laki Perempuan

Usia : _____ tahun

Tingkat Pendidikan : D3 S1 S2 S3

Lama Bekerja : _____ tahun

Jabatan : Manajer Supervisor

Auditor senior Auditor junior

Catatan: Identitas responden tidak akan saya publikasikan, pencantuman nama semata-mata hanya upaya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Terima kasih

Kuesioner dibawah ini merupakan kuesioner untuk mengukur kualitas audit. Saya mohon Saudara/i memilih salah satu jawaban ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang bersangkutan dengan pilihan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju

TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju

No.	ITEM	STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki pengalaman yang cukup dalam melakukan kegiatan audit, sehingga hasil audit yang saya lakukan tidak diragukan.				
2.	Semakin berpengalaman seorang akuntan publik maka tingkat kesalahan dalam melaksanakan tugas audit akan dapat diminimalisasi, sehingga akan meningkatkan kualitas audit tersebut.				
3.	Saya memiliki pemahaman mengenai industri klien untuk dapat secara efektif mengaudit suatu perusahaan.				
4.	Untuk dapat memahami industri klien dengan baik, sebelum melakukan audit biasanya saya melakukan diskusi terlebih dahulu dengan pihak manajemen.				
5.	Saya selalu berusaha untuk responsif terhadap kebutuhan industri klien yaitu kebutuhan akan opini audit atas laporan keuangan.				
6.	Saya juga responsif terhadap kebutuhan industri klien selain kebutuhan akan opini audit, seperti jasa konsultasi.				
7.	Saya menjadikan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan pelaporan.				
8.	Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit.				
9.	Para pimpinan KAP secara aktif terlibat dalam proses audit.				
10.	Keterlibatan pimpinan KAP secara aktif dalam proses audit membuat hasil audit menjadi lebih baik.				
11.	Anggota Tim Audit berinteraksi secara efektif dengan komite audit sebelum, selama, dan sesudah proses audit.				
12.	Komite audit juga aktif memberikan saran dan kritik terhadap tim audit yang berkaitan dengan kegiatan audit.				

Kuesioner dibawah ini merupakan kuesioner untuk mengukur kompetensi. Saya mohon Saudara/i memilih salah satu jawaban ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang bersangkutan dengan pilihan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju	S = Setuju
TS = Tidak Setuju	SS = Sangat Setuju

No.	ITEM	STS	TS	S	SS
1.	Setiap akuntan publik harus memahami dan menaati Standar Akuntan Keuangan (SAK) dalam mengaudit laporan keuangan.				
2.	Setiap akuntan publik harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).				
3.	Untuk melakukan audit yang baik saya perlu memahami jenis industri klien.				
4.	Untuk dapat memahami industri klien secara lebih baik, biasanya sebelum melakukan audit saya terlebih dahulu mencari tahu mengenai latar belakang industri klien beserta visi dan misinya.				
5.	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.				
6.	Pendidikan formal yang saya peroleh sangat menunjang saya dalam melakukan pekerjaan audit.				
7.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.				
8.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.				
9.	Semakin banyak jumlah yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.				
10.	Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.				
11.	Saya telah memiliki pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga kemampuan saya dalam mengaudit menjadi lebih baik.				
12.	Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin tinggi pula kompetensi yang ia miliki.				
13.	Saya pernah mengaudit berbagai jenis				

	perusahaan, seperti perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur.				
14.	Saya pernah mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> maupun yang sudah <i>go public</i> , hal ini membuat pekerjaan audit saya menjadi lebih baik.				

Kuesioner dibawah ini merupakan kuesioner untuk mengukur akuntabilitas. Saya mohon Saudara/i memilih salah satu jawaban ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang bersangkutan dengan pilihan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju

TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju

No.	ITEM	STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan setiap pekerjaan audit saya.				
2.	Saya akan menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik tanpa menghiraukan apakah nantinya pekerjaan saya akan diperiksa oleh atasan atau tidak.				
3.	Kebanyakan karyawan dipengaruhi oleh atasan mereka daripada apa yang mereka pikirkan.				
4.	Untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, saya harus memiliki kemampuan yang memadai.				
5.	Saya akan menyelesaikan pekerjaan saya sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
6.	Kebanyakan orang mampu melakukan pekerjaan yang baik jika mereka berusaha.				
7.	Saya selalu mencurahkan semua usaha dan daya pikir yang saya miliki dalam menyelesaikan pekerjaan saya.				
8.	Saya yakin bahwa setiap hasil pekerjaan yang saya lakukan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.				
9.	Setiap hasil pekerjaan yang saya yakini kebenarannya, saya siap bertanggung jawab sepenuhnya akan hasil pekerjaan tersebut.				

Kuesioner dibawah ini merupakan kuesioner untuk mengukur bukti audit. Saya mohon Saudara/i memilih salah satu jawaban ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang bersangkutan dengan pilihan sebagai berikut :

STS	= Sangat Tidak Setuju	S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju	SS	= Sangat Setuju

No.	ITEM	STS	TS	S	SS
1.	Bahan bukti yang didapatkan dari pihak eksternal entitas lebih andal dibandingkan dari pihak internal.				
2.	Sebelum pemeriksaan bahan bukti, saya selalu terlebih dahulu memeriksa independensi dari pemberi bahan bukti.				
3.	Semua industri klien yang saya tangani sudah memiliki pengendalian internal yang efektif.				
4.	Jika pengendalian internal klien efektif, maka bahan bukti yang diberikan lebih andal.				
5.	Saya memiliki pengetahuan mendalam untuk setiap bahan bukti yang saya periksa				
6.	Bahan bukti yang saya dapatkan langsung melalui serangkaian pemeriksaan lebih andal dibandingkan informasi yang saya peroleh secara tidak langsung.				
7.	Setiap bahan bukti yang Saya terima selalu berasal dari pihak yang berhubungan langsung dengan bukti tersebut.				
8.	Saya tidak mudah percaya begitu saja kepada setiap pihak yang memberikan informasi terkait dengan audit yang saya lakukan.				
9.	Bahan bukti objektif lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan bahan bukti yang memerlukan penilaian.				
10.	Saya dapat melakukan penilaian untuk setiap bahan bukti audit yang saya periksa dengan baik.				
11.	Pengumpulan dan penilaian bukti audit dapat saya lakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.				
12.	Jika hingga tenggat waktu yang sudah ditentukan bukti audit yang saya butuhkan masih belum andal, maka saya akan tetap melanjutkan penyelidikan sampai saya menemukan bukti yang andal.				

Lampiran 2. Data Uji Validitas Butir Instrumen Dan Reliabilitas

A. Data Uji Validitas Butir Instrumen dan Reliabilitas Variabel Kompetensi Auditor

No. Resp	Butir Pernyataan Penelitian Kompetensi Auditor														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	45
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	48
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	51
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	46
8	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	46
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	52
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
13	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	43
14	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	46
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	43
16	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	49
17	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	45
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	45

20	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	43
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	49
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
24	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	48
25	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	49
26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	53
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
28	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	48
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
Total	100	105	103	103	102	99	101	100	102	84	99	102	94	91	2770

B.Data Uji Validitas Butir Instrumen dan Reliabilitas Variabel Akuntabilitas

No. Resp	Butir Pernyataan Penelitian Akuntabilitas									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
7	3	3	2	3	4	4	4	3	4	30
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
9	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
10	3	4	2	3	3	3	3	4	3	28
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
13	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
16	3	4	4	4	3	4	3	4	4	33
17	3	3	4	3	2	3	4	3	4	29
18	3	3	2	3	3	3	4	3	4	28
19	3	4	1	3	4	4	4	4	4	31
20	3	4	2	4	3	4	3	4	3	30
21	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31
22	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
23	4	3	2	4	3	4	3	3	3	29
24	4	4	2	4	4	4	3	4	4	33
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
28	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
Total	98	103	83	100	101	104	103	102	105	1798

C. Data Uji Butir Instrumen dan Reliabilitas Variabel Bukti Audit

No. Resp	Butir Pernyataan Penelitian Bukti Audit												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	30
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	40
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	38
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	39
8	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	35
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	43
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38
13	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	42
14	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	44
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
17	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	42
18	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	44
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	39
21	4	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	36
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
24	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
25	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	39
28	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
Total	95	95	90	100	95	100	98	95	101	100	100	102	2342

D. Data Uji Validitas Butir Instrumen dan Reliabilitas Variabel Kualitas Audit

No. Resp	Butir Pernyataan Penelitian Kualitas Audit												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	34
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	32
5	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	41
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	44
8	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	37
9	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	39
10	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	39
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
14	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	40
15	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40
16	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
17	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	40
18	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	44
19	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	43
20	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	40
21	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	40
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	42
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
28	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	40
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
30	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33
Total	91	100	94	95	99	96	102	101	92	99	98	100	2334

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas Kompetensi Auditor

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kompetensi1	42.83	21.247	.556	.870
Kompetensi2	42.67	21.333	.499	.872
Kompetensi3	42.73	21.099	.482	.873
Kompetensi4	42.73	20.133	.682	.863
Kompetensi5	42.77	21.151	.477	.874
Kompetensi6	42.87	21.016	.537	.871
Kompetensi7	42.80	20.786	.651	.866
Kompetensi8	42.83	20.420	.651	.865
Kompetensi9	42.77	20.875	.618	.867
Kompetensi10	43.37	20.447	.423	.880
Kompetensi11	42.87	21.016	.633	.867
Kompetensi12	42.77	21.357	.382	.879
Kompetensi13	43.03	20.585	.584	.868
Kompetensi14	43.13	20.189	.610	.867

2. Uji Reliabilitas Kompetensi Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi1	3.33	.479	30
Kompetensi2	3.50	.509	30

Kompetensi3	3.43	.568	30
Kompetensi4	3.43	.568	30
Kompetensi5	3.40	.563	30
Kompetensi6	3.30	.535	30
Kompetensi7	3.37	.490	30
Kompetensi8	3.33	.547	30
Kompetensi9	3.40	.498	30
Kompetensi10	2.80	.761	30
Kompetensi11	3.30	.466	30
Kompetensi12	3.40	.621	30
Kompetensi13	3.13	.571	30
Kompetensi14	3.03	.615	30

3. Uji Validitas Akuntabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Akuntabilitas1	26.70	8.838	.268	.795
Akuntabilitas2	26.53	8.189	.456	.775
Akuntabilitas3	27.20	7.338	.332	.818
Akuntabilitas4	26.63	8.102	.522	.768
Akuntabilitas5	26.60	7.903	.494	.770
Akuntabilitas6	26.50	7.362	.667	.745
Akuntabilitas7	26.53	8.120	.482	.772
Akuntabilitas8	26.57	7.840	.598	.758
Akuntabilitas9	26.47	7.499	.718	.742

4. Uji Reliabilitas Akuntabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Akuntabilitas1	3.27	.450	30
Akuntabilitas2	3.43	.504	30
Akuntabilitas3	2.77	.898	30
Akuntabilitas4	3.33	.479	30
Akuntabilitas5	3.37	.556	30
Akuntabilitas6	3.47	.571	30
Akuntabilitas7	3.43	.504	30
Akuntabilitas8	3.40	.498	30
Akuntabilitas9	3.50	.509	30

5. Uji Validitas Bukti Audit

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Bukti_audit1	29.67	13.333	.544	.882
Bukti_audit2	29.67	12.644	.537	.887
Bukti_audit3	29.47	12.878	.674	.872
Bukti_audit4	29.57	12.599	.726	.868
Bukti_audit5	29.47	13.223	.586	.878
Bukti_audit6	29.50	13.638	.685	.873
Bukti_audit7	29.40	13.421	.684	.872
Bukti_audit8	29.47	13.706	.635	.876
Bukti_audit9	29.40	13.076	.679	.872

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Bukti_audit1	29.67	13.333	.544	.882
Bukti_audit2	29.67	12.644	.537	.887
Bukti_audit3	29.47	12.878	.674	.872
Bukti_audit4	29.57	12.599	.726	.868
Bukti_audit5	29.47	13.223	.586	.878
Bukti_audit6	29.50	13.638	.685	.873
Bukti_audit7	29.40	13.421	.684	.872
Bukti_audit8	29.47	13.706	.635	.876
Bukti_audit9	29.40	13.076	.679	.872
Bukti_audit10	29.30	13.666	.585	.878

6. Uji Reliabilitas Bukti Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Bukti_audit1	3.17	.379	30
Bukti_audit2	3.17	.592	30
Bukti_audit3	3.00	.788	30
Bukti_audit4	3.33	.547	30
Bukti_audit5	3.17	.648	30
Bukti_audit6	3.33	.547	30
Bukti_audit7	3.27	.450	30
Bukti_audit8	3.17	.699	30
Bukti_audit9	3.37	.490	30

Bukti_audit10	3.33	.479	30
Bukti_audit11	3.33	.547	30
Bukti_audit12	3.40	.498	30

7. Uji Validitas Kualitas Audit

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kualitas_audit1	35.87	14.464	.502	.858
Kualitas_audit2	35.57	14.392	.454	.861
Kualitas_audit3	35.77	15.357	.406	.863
Kualitas_audit4	35.73	14.478	.388	.867
Kualitas_audit5	35.60	13.352	.751	.842
Kualitas_audit6	35.70	13.597	.579	.853
Kualitas_audit7	35.50	13.293	.722	.843
Kualitas_audit8	35.53	14.120	.602	.852
Kualitas_audit9	35.83	14.971	.280	.874
Kualitas_audit10	35.60	13.628	.674	.847
Kualitas_audit11	35.63	13.826	.640	.849
Kualitas_audit12	35.57	13.702	.636	.849

8. Uji Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kualitas_audit1	3.03	.490	30
kualitas_audit2	3.33	.547	30
kualitas_audit3	3.13	.346	30
kualitas_audit4	3.17	.592	30
kualitas_audit5	3.30	.535	30
kualitas_audit6	3.20	.610	30
kualitas_audit7	3.40	.563	30
kualitas_audit8	3.37	.490	30
kualitas_audit9	3.07	.583	30
kualitas_audit10	3.30	.535	30
kualitas_audit11	3.27	.521	30
kualitas_audit12	3.33	.547	30

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian Varabel Kualitas Audit

No. Resp	Butir Pernyataan Kualitas Audit											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	24
2	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	35
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	25
4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	23
5	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	29
6	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	23
7	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	29
8	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	27
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
11	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	30
12	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	30
13	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	29
14	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	27
15	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	28
16	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	29
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
19	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	30
20	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	28
21	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	26
22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	25
23	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
27	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
28	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	30
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
30	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	36
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
32	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	37
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	24
35	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	26

36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23
39	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	25
40	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	24
41	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
42	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
45	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	29
46	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	30
47	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	26
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
49	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30
50	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	35
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
52	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	27
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
54	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	24
55	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
56	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	25
57	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	37
58	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	29
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
60	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	27
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
62	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	25
63	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	26
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
65	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	30
66	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	28
67	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
Total	176	185	173	188	181	174	176	177	175	196	192	3986	

B. Hasil Penelitian Variabel Kompetensi Auditor

No. Resp	Bulir Pernyataan Kompetensi Auditor												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	24
2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	42
3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	28

4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
5	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	33	
6	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	4	28	
7	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	31	
8	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	32	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	
10	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	41	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
12	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	35	
13	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	35	
14	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32	
15	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	31	
16	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	34	
17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	
19	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	37	
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34	
21	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	31	
22	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	32	
23	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	29	
24	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	30	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	36	
29	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	32	
30	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	34	
31	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	41	
32	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38	
33	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	43	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	27	
36	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33	
37	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33	
38	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	34	
39	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	29	
40	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	27	
41	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	25	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	
43	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	27	
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37	

45	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
46	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	32
47	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
48	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
49	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	35
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
52	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	40
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
54	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	30	
55	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	33	
56	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
57	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	32	
58	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
59	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	42	
60	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
61	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	27
62	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	31	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
64	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	31
65	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	31	
66	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	34	
67	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34
Total	185	172	179	177	187	176	186	188	186	192	186	225	4478	

C. Hasil Penelitian Variabel Akuntabilitas

No. Resp	Daftar Bulir Pernyataan Akuntabilitas							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	2	2	3	3	3	3	19
2	3	2	3	3	2	4	3	20
3	3	3	2	3	2	2	2	17
4	3	2	2	2	2	2	2	15
5	3	3	3	3	2	3	2	19
6	2	2	2	2	1	1	2	12
7	3	2	2	3	3	3	3	19
8	1	2	2	2	2	2	2	13
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	2	2	2	3	3	3	3	18
11	3	3	4	3	3	3	3	22
12	2	2	2	2	3	2	3	16

13	4	3	3	4	4	4	4	26
14	4	4	3	3	3	2	2	21
15	3	2	2	3	3	2	3	18
16	3	2	2	3	3	3	2	18
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	3	2	2	2	3	2	2	16
19	2	2	2	3	2	3	3	17
20	3	3	3	3	3	3	4	22
21	4	2	2	3	3	2	3	19
22	2	4	3	3	2	2	4	20
23	2	3	3	3	3	2	3	19
24	3	2	2	3	3	3	3	19
25	2	3	3	3	3	3	3	20
26	3	3	3	3	2	3	3	20
27	3	3	2	2	3	3	3	19
28	4	4	2	3	3	3	3	22
29	3	3	3	3	3	3	3	21
30	4	4	3	3	4	3	4	25
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	3	2	2	2	2	2	3	16
33	4	2	2	3	2	2	3	18
34	3	3	3	3	3	3	2	20
35	2	3	3	3	3	3	3	20
36	2	3	2	3	3	3	2	18
37	3	3	2	3	2	2	2	17
38	3	3	3	2	4	3	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	1	2	2	2	2	2	3	14
41	4	2	3	3	2	3	3	20
42	2	2	3	2	3	2	2	16
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	4	3	2	3	3	3	3	21
45	3	3	3	3	2	3	3	20
46	3	3	2	2	2	2	3	17
47	2	2	1	2	2	2	2	13
48	3	2	3	3	3	3	3	20
49	2	3	3	3	3	3	3	20
50	3	3	3	2	2	2	3	18
51	2	3	3	3	3	3	3	20
52	3	3	3	3	3	3	3	21
53	3	2	2	3	3	3	2	18

54	3	2	2	2	2	3	3	17
55	3	3	2	2	3	3	3	19
56	2	3	3	3	3	3	3	20
57	4	2	3	3	2	3	3	20
58	3	3	3	2	4	3	2	20
59	4	3	3	3	3	3	3	22
60	2	2	2	3	3	3	3	18
61	3	2	2	3	3	3	2	18
62	3	2	2	3	3	3	3	19
63	3	2	2	3	3	3	2	18
64	1	2	2	2	3	3	3	16
65	3	3	3	3	3	3	3	21
66	3	2	2	2	3	2	2	16
67	4	2	2	3	3	3	3	20
Total	191	174	167	184	184	182	187	2538

D. Hasil Penelitian Variabel Bukti Audit

No. Resp	Bulir Pernyataan Bukti Audit										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	33
2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
6	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	31
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	31
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
10	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	35
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
18	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	36
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	31
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
21	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	30

22	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	28
23	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	36
24	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
25	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35
26	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34
27	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
28	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	29
29	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
30	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	33
31	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	27
35	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36
36	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
37	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	31
38	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
39	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	30
41	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	30
42	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
44	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	31
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
46	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	33
47	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	32
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
49	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	26
50	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
52	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
53	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	30
54	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	31
55	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35
56	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
57	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	32
60	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	31
61	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31

63	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
64	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	34
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
67	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
Total	221	214	215	216	219	216	211	213	211	201	4274

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10097721
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.089
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.740
Asymp. Sig. (2-tailed)		.645

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

Report

Kualitas_audit

Kompetensi_Auditor	Mean	N	Std. Deviation
24	24.00	1	.
25	28.50	2	7.778
27	29.25	4	4.992
28	24.00	2	1.414
29	28.50	2	4.950
30	28.50	2	6.364
31	28.17	6	2.317
32	28.62	8	4.173
33	30.60	5	1.817
34	30.38	8	4.173
35	30.33	9	2.236

36	30.60	5	3.286
37	30.33	6	4.131
38	37.00	1	.
40	27.00	1	.
41	33.50	2	.707
42	33.50	2	2.121
43	33.00	1	.
Total	29.75	67	3.767

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas_audit *	Between Groups	277.120	17	16.301	1.211	.292
Kompetensi_Auditor	Linearity	146.949	1	146.949	10.917	.002
	Deviation from Linearity	130.171	16	8.136	.604	.865
	Within Groups	659.567	49	13.461		
	Total	936.687	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas_audit * Kompetensi_Auditor	.396	.157	.544	.296

Report

Kualitas_audit

Akunabilitas	Mean	N	Std. Deviation
12	23.00	1	.

13	26.50	2	.707
14	24.00	1	.
15	23.00	1	.
16	31.17	6	3.764
17	28.40	5	3.782
18	30.90	10	3.143
19	28.56	9	3.046
20	30.53	15	4.068
21	30.18	11	4.020
22	30.00	4	1.633
25	36.00	1	.
26	29.00	1	.
Total	29.75	67	3.767

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas_audit *	Between Groups	(Combined)	243.661	12	20.305	1.582	.125
Akuntabilitas		Linearity	71.918	1	71.918	5.604	.022
		Deviation from Linearity	171.744	11	15.613	1.217	.299
		Within Groups	693.025	54	12.834		
		Total	936.687	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas_audit * Akuntabilitas	.277	.077	.510	.260

Report

Kualitas_audit

Bukti_audit	Mean	N	Std. Deviation
26	30.00	1	.
27	24.00	1	.
28	25.00	1	.
29	29.50	2	.707
30	28.85	13	3.976
31	29.29	14	4.615
32	28.92	12	3.088
33	30.57	7	4.077
34	33.14	7	1.952
35	30.50	4	1.732
36	31.75	4	4.031
37	28.00	1	.
Total	29.75	67	3.767

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas_audit *	Between Groups	(Combined)	184.399	11	16.764	1.226	.293
Bukti_audit	Groups	Linearity	83.187	1	83.187	6.082	.017
		Deviation from Linearity	101.213	10	10.121	.740	.684
		Within Groups	752.288	55	13.678		
		Total	936.687	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas_audit * Bukti_audit	.298	.089	.444	.197

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

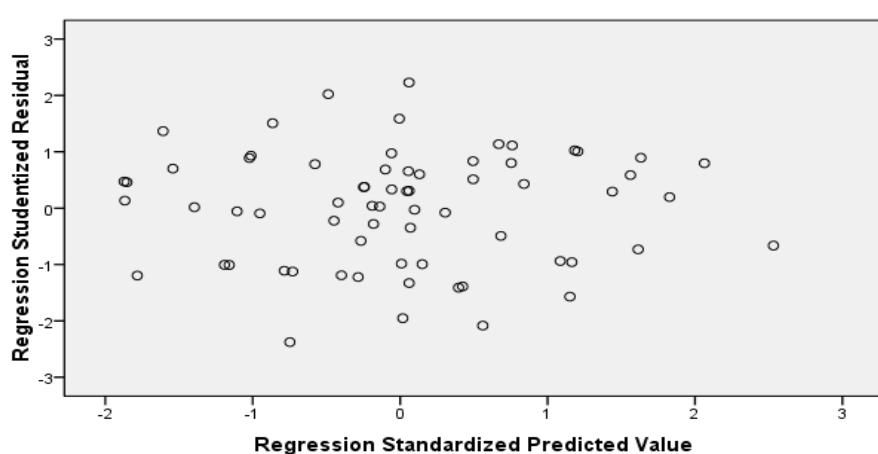
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
							VIF
1 (Constant)	29.347	7.076		4.147	.000		
Kompetensi	-.040	.101	-.049	-.393	.695	.965	1.036
Akuntabilitas	.198	.173	.143	1.146	.256	.956	1.046
Bukti_audit	.144	.117	.156	1.235	.221	.937	1.067

a. Dependent Variable: Kualitas_audit

4. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas_audit



Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi_auditor ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.144	3.486

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_auditor

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	146.949	12.095	.001 ^a
	Residual	65	789.737	12.150	
	Total	66	936.687		

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_auditor

b. Dependent Variable: Kualitas_audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	17.654	3.503			5.040	.000
Kompetensi_auditor	.362	.104	.396		3.478	.001

a. Dependent Variable: Kualitas_audit

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Akuntabilitas ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277 ^a	.077	.063	3.647

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	71.918	1	71.918	5.406	.023 ^a
Residual	864.769	65	13.304		
Total	936.687	66			

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kualitas_audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	21.962	3.378			6.502	.000
Akuntabilitas	.411	.177	.277		2.325	.023

a. Dependent Variable: Kualitas_audit

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bukti_audit ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.075	3.624

a. Predictors: (Constant), Bukti_audit

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	83.187	1	83.187	6.335	.014 ^a
Residual	853.500	65	13.131		
Total	936.687	66			

a. Predictors: (Constant), Bukti_audit

b. Dependent Variable: Kualitas_audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.491	6.473		2.084	.041
Bukti_audit	.510	.202	.298	2.517	.014

a. Dependent Variable: Kualitas_audit

Lampiran 6. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bukti_audit, Kompetensi_auditor, Akuntabilitas ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.304	.271	3.216

a. Predictors: (Constant), Bukti_audit, Kompetensi_auditor, Akuntabilitas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	284.991	3	94.997	9.183	.000 ^a
Residual	651.695	63	10.344		
Total	936.687	66			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	284.991	3	94.997	9.183	.000 ^a
Residual	651.695	63	10.344		
Total	936.687	66			

a. Predictors: (Constant), Bukti_audit, Kompetensi_auditor, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kualitas_audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.832	7.269		-.802	.425
Kompetensi_auditor	.327	.099	.358	3.312	.002
Akuntabilitas	.332	.161	.224	2.062	.043
Bukti_audit	.575	.181	.336	3.184	.002

a. Dependent Variable: Kualitas_audit

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

C e r t i f i e d P u b l i c A c c o u n t a n t s

S U R A T K E T E R A N G A N

No. : 027/Cb-Yk.HSAR/R/V/2016

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama	: DAYANARA PINTASARI
Status	: Mahasiswa
NIM	: 12812141027
Program Studi	: Akuntansi
Jurusan	: Pendidikan Akuntansi
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penyebaran kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit " di Kantor Akuntan Publik HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN Cabang Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2016

KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan Cabang Yogyakarta

Rini Astuti, B.Sc

Office Manager

CABANG YOGYAKARTA

JI. Prof. Dr. Sardjito No. 9, Yogyakarta 55223, Indonesia
 Telp. 085100100136/085100100137. Fax: (0274) 513912. E-mail : hlb.hadori_yogya@yahoo.com
 HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of **HLB** International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-446/KM.1/2009



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik No.765/KM.1/2015
 Sahid Sudirman Center Lt. 56, Jl. Jend. Sudirman Kav 86,Jakarta 10220
 Mobile. 0822 4342 7988/087 838 900 901
 Email. info@kssppartners.com Web. <http://www.kssppartners.com>
 KKSP & Rekan Information Centre Office, (0274) 530 5200, 081 704 300 91

SURAT KETERANGAN

Nomor: KKSPJ / 037 – SKK /II / 2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Habibullah Akbar, SE
 Jabatan : Office Manager & Dev. Program's
 Alamat : JL. Godean km.5 No.104 Yogyakarta 552962
 Telp : (0274) 530 5200

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Dayanara Pintasari
 NIM/ NIRM : 12812141027
 Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ Akuntansi
 Asal Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuesioner di **KAP M. Kuncara Budi Santosa (KKSP & Rekan) dengan skripsi berjudul “ Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Februari 2016

Hormat Kami



Habibullah Akbar, SE
 Office Manager & Dev.Program's
 KJA Kuncara & Rekan affiliated with KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan

Note : Surat ini harus disahkan dengan Cap & Tandatangan resmi KAP

Affiliated With :

Kantor Jasa Akuntansi
KUNCARA & REKAN
 Jl. Godean Km.5 No.104 Godean Yogyakarta 55292
 Telp. (0274) 530 5200 Hp. 0813 2775 8927/0817 0430 091
 kja@kuncara.co.id

Kantor Konsultan Pajak
KUNCARA & REKAN
 Jl. Godean Km.5 No.104 Godean Yogyakarta 55292
 Telp. (0274) 530 5200 Hp. 0813 2775 8927/0817 0430 091
 kkp@kuncara.co.id

PT. Bhumi Estungkara Advisory Service
 DBS Bank Tower, Ciputra World Jakarta I
 17th floor, Suite 1701
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
 Jakarta 12940 Indonesia



Drs. HENRY & SUGENG
 Registered Public Accountants
 Tax and Management Consultants
 Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08/KAP/HS/YGY/II/2016

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah General Manager KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama	:	Dayanara Pintasari
NIM/NIRM	:	12812141027
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi “UNY”

Adalah benar telah mengirimkan Kuisioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 14 Maret 2016
KAP Drs. Henry & Sugeng



Ahmad Try Handoko
 General Manager

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112
 Kantor Cabang : Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Blok B-10 Kebonsari Jambangan Surabaya 60233
 Telp. (031) 829 7513, 70418434 Fax (031) 829 7513

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Dayanara Pintasari
NIM/NIRM : 12812141027
Program Studi : Akuntansi
Universitas/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyebarkan kuisioner untuk penelitian skripsi dengan judul
“Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Management Service



(Galih Endah-P, SE, Ak)



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO**

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283, YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : DAYANARA PINTASARI
NIM : 12812141027
Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Akuntansi/Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta " dengan menyebar kusioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 April 2016

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO

Administrasi



Dewanggi Ira Veolita, SE



BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Registered Public Accountant
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Putri Ayu Riandari
Jabatan	:	Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS		
Cabang Yogyakarta		

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Dayanara Pintasari
NIM	:	12812141027
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
“PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS DAN BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI YOGYAKARTA”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 April 2016
KAP Bismar, Muntalib & Yunus



Putri Ayu Riandari
Manager Operasional

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan Identitas :

Nama : DAYANARA PINTASARI
NIM : 12812141027
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo dengan judul
“PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS DAN BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI YOGYAKARTA”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2016

KAP Indarto Waluyo

Office Manager,



Onik Aryani A.Md



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Moh. Mahsun Ak, M.Si, CPA.**

Izin Usaha : KMK No. 437/KM.1/2014

Yogyakarta, 09 Februari 2016
No : 001/LC.MMA/PNT/II/2016
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Prasetyaningrum Pancawati, S.E.
Jabatan : Office Manager

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Dayanara Pintasari
NIM : 12812141027
Program Studi : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi, di kantor kami :
Kantor Akuntan Publik Moh. Mahsun, Ak, M.Si., CPA, pada bulan Februari 2016, dengan judul penelitian :
"Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapan terima kasih.

Salam,
Office Manager KAP MMA

Prasetyaningrum P., S.E.



SURAT KETERANGAN
No. 0268/KAP/HDN/II/2016

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama	:	Drs. HADIONO
Jabatan	:	Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono
Alamat	:	Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama	:	DAYANA PINTASARI
NIM/ NIRM	:	12812141027
Program Studi	:	Akuntansi
Universitas	:	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul **“pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Kantor Akuntan Publik “DRS. HADIONO”
NIU-KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.

Griya HDN

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101